

**KONSEP PEMUDA DALAM ALQURAN
(STUDI TAFSIR TEMATIK)**

SKRIPSI:

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi
Ilmu Alquran dan Tafsir*

Oleh:

DIRHANUDDIN DOLY SIREGAR

NIM : 0403173116



FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2021 M/1442

SURAT PERTANYAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dirhanuddin Doly Siregar
NIM : 0403173116
Jurusan : ILMU ALQURAN DAN TAFSIR
Tempat/Tgl.Lahir : Medan, 15 Desember 1998
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam
UTN Sumatera Utara Medan
Alamat : Jl. Camar 3 Nomor 212 Perumnas Mandala Medan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "**KONSEP PEMUDA DALAM AL-QUR'AN (STUDI TAFSIR TEMATIK)**" benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, maka kesalahan dan kekeliruan tersebut sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 27 Desember 2021

Yang membuat pernyataan



DIRHANUDDIN DOLY SIREGAR

0403173116

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

KONSEP PEMUDA DALAM AL-QUR'AN

(STUDY TAFSIR TEMATIK)

Oleh

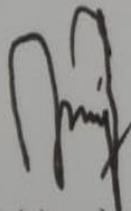
DIRHANUDDIN DOLY SIREGAR

NIM:0403173116

Dapat disetujui dan di sahkan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara Medan

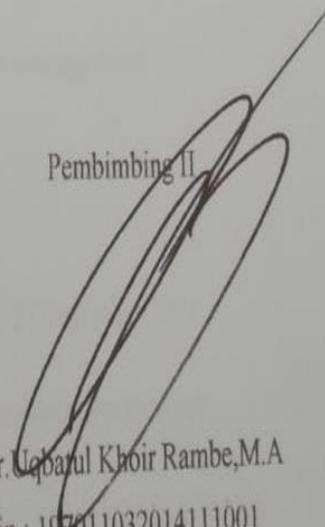
Medan, 14 Desember 2021

Pembimbing I



Dr. Sulaiman M. Amir, M.A
Nip: 197404082008011007

Pembimbing II



Dr. Uqbatul Khoir Rambe, M.A
Nip : 197011032014111001

SURAT PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "KONSEP PEMUDA DALAM ALQURAN (STUDI TAFSIR TEMATIK)". Dirhanuddin Doly Siregar, NIM 0403173116 Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir, telah dimunaqsyahkan dan sidang munaqsyah sarjana (S.1) Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara pada tanggal 28 Desember 2021. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana (S.1) pada Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir.

Medan, 28 Desember 2021
Panitia Sidang Munaqsyah
Skripsi
Program Sarjana (S.1) UIN
Sumatera Utara medan

Ketua.



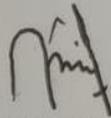
Dr. Elly Wamsiyah Harahap, M.A
NIP. 196703202007012026

Sekretaris

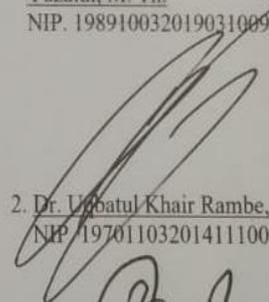


Yuzaidi, M. Th.
NIP. 198910032019031009

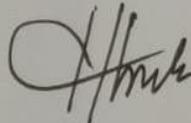
Anggota



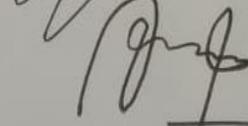
1. Dr. Sulaiman M. Amir M.A
NIP. 197404082008011007



2. Dr. Ubbatul Khair Rambe, M.A
NIP. 197011032014111001



3. Drs. H. Abdul Halim, M.A
NIP. 196307312000031001



4. Dr. Agusman Damanik, M.A
NIP. 197608282014111001

Mengetahui,
Dekan Fakultas
Ushuluddin dan Studi Islam



Prof. Dr. Amroeni Drajat, M.Ag
NIP. 196502121994031001



ABSTRAK

Nama : Dirhanuddin Doly Siregar
Nim : 0403173116
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Islam
Jurusan : Ilmu Alquran dan Tafsir
Pembimbing I : Dr. Sulaiman M. Amir, M.A
Pembimbing II : Dr. Uqbatul Khoir Rambe, M.A

Skripsi ini berjudul tentang Konsep Pemuda Dalam Alquran (Studi Tafsir Tematik), latar belakang penelitian ini adalah perbincangan seputar pemuda yang selalu menarik dan mengundang perhatian, sebab selalu terikat dengan dinamika permasalahan. Karena pemuda merupakan sosok idaman ummat dan bangsa. Pemuda merupakan kaum intelektual yang kaya kritikan dan kaya imajinasi, serta peran pemuda dalam setiap peristiwa yang terjadi di tengah-tengah perubahan masyarakat. Sehingga membuat pemuda sebagai pemegang peranan penting dalam hampir setiap tranformasi sosial dan perjuangan meraih cita-cita.

Skripsi ini merupakan hasil dari penelitian empiris untuk menjawab beberapa pertanyaan: *pertama*, bagaimana penyebutan term-term pemuda di dalam Alquran? Dan *kedua*, bagaimana penafsiran ayat-ayat tentang konsep pemuda dalam Alquran.

Untuk menjawab pertanyaan di atas, penelitian ini menggunakan metode tematik yang khusus membahas ayat-ayat tentang kepemudaan. Penulis akan mencoba mengemukakan metode tafsir yang digunakan oleh beberapa mufassir dalam menafsirkan ayat-ayat tentang pemuda dan merupakan permasalahan yang diteliti. Kemudian, penulis melakukan penafsiran dalam mengartikan dari suatu kalimat, ayat, serta pernyataan.

Hasil dari penelitian kata *Fata* ada 10 yang disebutkan di dalam Alquran. Tapi yang masuk pembahasan tentang konsep pemuda ada 6 ayat, yaitu: (Surah Yusuf ayat 30), (Surah al-Kahfi ayat 10), (Surah al-Kahfi ayat 13), (Surah al-Kahfi ayat 60), (Surah al-Kahfi ayat 62), (Surah al-Kahfi ayat 62), dan (Syrah al-Anbiya' ayat 60).

Konsep pemuda dalam Alquran ada beberapa, yaitu: bertaqwa kepada Allah SWT dan meyakini moral (Surah Yusuf ayat 30). Pemuda harus memiliki keimanan dan keyakinan yang teguh dan kuat (Surah al-Kahfi ayat 10 dan 13), bersikap Tawadhu' (Surah al-Kahfi ayat 60), patuh kepada pemimpin (Surah al-Kahfi ayat 62), sikap berani menghadapi tantangan dan rintangan dalam melawan kebathilan (Surah al-Anbiya' ayat 60), dan keinginan akan suatu perubahan (Surah al-Anbiya' ayat 60).

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, peneliti mempunyai harapan agar kiranya penelitian ini bisa dijadikan rujukan untuk mengatasi permasalahan pemuda agar bisa sejalan dengan konsep pemuda yang ada dalam Alquran.

Kata Kunci : Pemuda, *Fata*, Tafsir Tematik

KATA PENGANTAR

Assalammualaikum wr.wb.

Puji syukur kepada kehadiran Allah Swt. Atas segala limpahan Rahmat, Taufiq dan Hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“KONSEP PEMUDA DALAM ALQURAN STUDI TAFSIR TEMATIK”**. Kemudian shalawat dan salam kita kirimkan ke ruh baginda Alam Baginda Nabi Muhammad saw, Yang telah menjelaskan kepada kita umatnya jalan yang di Ridhoi oleh Allah Swt. dan menjelaskan kepada kita jalan dimurkai oleh Allah Swt. sehingga terang bagi kita antara keduanya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak terutama OrangTua saya Drs. Abdul Rakhmad Siregar dan Yurnalis, S.Ag. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan rasa Terimakasih yang Sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kepada Ayah saya tercinta Drs. Abdul Rakhmad Siregar dan ibunda saya tercinta Yurnalis, S.Ag yang telah mengasuh saya dengan Rasa Kasih Sayang yang tiada batas.
2. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
3. Bapak Prof. Dr. Amroeni selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
4. Bapak Dr. Mardian Idris Harahap, M.A selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberi arahan dan jalan untuk mempercepat penyelesaian Skripsi.
5. Bapak Dr. Sulaiman Muhammad Amir, M.A selaku pembimbing Skripsi I dan Juga Bapak Dr. Uqbatul Khair Rambe, MA selaku pembimbing Skripsi II yang telah memberi Bimbingan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi kelancaran proses pengerjaan Skripsi penulis.

6. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff di Fakultas Ushuluddin dan studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan yang telah membekali penulis dengan berbagai ladang Ilmu Pengetahuan, semoga melalui diri ini bisa bermanfaat untuk kemaslahatan Umat dan Dunia.

7. Kepada Kakak saya Nuzirma Chania Siregar S.Pd , Indra Kurniawan S.T dan Aidil Syah anggi Siregar serta Melati Chania Siregar yang telah mendukung dan memperjuangkan penulis sampai saat ini.
8. Kepada keluarga besar IAT-D stambuk 2017 dan KKN DR-40, yang telah memberi bantuan penulis khususnya selama menjalani masa penyelesaian penelitian skripsi, dengan selalu memberi support kepada penulis.
9. Kepada teman saya Sri Handayani dan sahabat-sahabat saya Muhammad Fajar Hidayat dan Rahmat Hidayat yang telah bersama-sama berjuang dengan penulis dalam menempuh pendidikan Kuliah Di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Mudah-mudahan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi sekalian embaca terutama bagi saya Sendiri. *Aamiin ya Rabbal Aalamiin.*

Medan, 10 Desember 2021

Dirhanuddin Doly Siregar
Nim 0403173116

TRANSLITERASI

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ء	`ain	`	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah sama halnya dengan dalam bahasa Indonesia, yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa ada harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَ...ِ	Fathah dan ya	Ai	a dan u

و...	Fathah dan wau	Au	a dan u
------	-------------------	----	---------

Contoh:

- كَتَبَ: Kataba
- فَعَلَ: Fa`ala
- سَأَلَ: Su`ila
- كَيْفَ: Kaifa
- حَوْلَ: Haula

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
TRANLITERASI	vii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Batasan Istilah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Penelitian Terdahulu.....	9
G. Metode Penelitian	10
1. Metode Penelitian.....	10
2. Jenis Penelitian.....	10
3. Sumber Data.....	11
4. Teknik Pengumpulan Data.....	12
H. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI TENTANG PEMUDA	
A. Pengertian Pemuda Menurut Para Ahli.....	14
1. Pemuda Menurut Para Psikologi.....	14
2. Pemuda Menurut Para Sejarawan Indonesia.....	16
3. Pemuda menurut WHO dan Para Ahli Lainnya.....	17

B. Sifat-sifat Pemuda	19
C. Peran Pemuda.....	22
1. Peran Pemuda dalam Masyarakat	22
2. Peran Pemuda dalam Organisasi Masyarakat(ORMAS)	23

BAB III Ayat-ayat Pemuda dalam Al-Qur'an

A. Table Ayat Makkiyah dan Madaniyah.....	25
B. Ayat-Ayat Tentang kepemudaan	25
C. Asbabun Nuzul.....	27
D. Penafsiran Ayat-ayat Pemuda dalam Al-Qur'an.....	29
1. At-Tafsir al-Muyassar Karya Syeikh al-Allamah Dr.Shalih bin Muhammad Alu asy-Syaikh	29
2. Taisiru al-Aliyyil Qadir li Ikhtishari Tafsir Ibnu Katsir Karya Muhammad Nasib ar-Rifa'i	31
3. Taisir al-karim ar-Rahman Fi Tafsir Kalam al-Mannan Karya Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di	33

BAB IV Analisa Konsep Pemuda Menurut Al-Qur'an

A. Pengertian Pemuda Menurut Para Ulama Islam	37
B. Pemuda-Pemuda di Sekitar Nabi Muhammad Saw	38
a. Pemuda-Pemuda di Sekitar Nabi Muhammad Saw di Makkah.....	38
b. Pemuda-Pemuda di Sekitar Nabi Muhammad Saw di Madinah.....	41
C. Beberapa Konsep Pemuda Menurut Al-Qur'an.....	42
1. Ketakwaan Kepada Allah SWT dan Memiliki Moral.....	42
2. Keimanan dan Keyakinan yang Teguh Kepada Allah SWT	48
3. Tawadhu'	53
4. Patuh Pada Pemimpin	55
5. Sifat Berani Menghadapi Tantangan dan Rintangan dalam Melawan Kebathilan	57
6. Keinginan Perubahan	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 63

B. Saran dan Masukan 64

Daftar Pustaka..... 66

Daftar Riwayat Hidup 70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbincangan seputar pemuda senantiasa menarik dan penuh perhatian, karena selalu terkait dengan dinamika. Sebagai suatu kelompok idaman Agama dan Negara, pemuda adalah sekelompok intelektual yang dipenuhi dengan kritik dan imajinasi, serta upaya mereka dalam setiap peristiwa yang terjadi sekitar masyarakat dan tidak bisa dipungkiri lagi pemuda memegang peranan utama dalam setiap kejadian sosial dan meraih masa depan cemerlang¹.

Dalam kosakata bahasa Indonesia, pemuda juga disebut dengan “generasi muda” dan “kaum muda”. Seringkali terminologi pemuda, generasi muda, atau kaum muda mempunyai pengertian yang beraneka ragam. Pemuda adalah individu yang dilihat sedang mengalami perubahan fisik dan secara psikologi telah mengalami perubahan emosional, sehingga pemuda merupakan sumber daya pembangunan manusia baik masa sekarang dan masa nanti².

Dalam pandangan Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang pemuda biasanya berusia 15-24 tahun³, sedangkan Undang-Undang di Indonesia yang baru mengatur tentang pemuda sebagai warga Negara Republik Indonesia apabila berusia 16-30 tahun⁴.

Pemuda adalah pemegang kunci dalam sebagian besar proses perubahan ekonomi dan sosial. Dalam sejarah transformasi sosial dakwah Islam pemuda

¹Suzanne Naafs dan Ben White, *Generasi Antara: Refleksi tentang Studi Pemuda Indonesia* (Jurnal Studi Pemuda VOL I NO 2 September 2012), h. 91

²Daya Negri Wijaya, *Peran Politik Pemuda : Dinamika Pergerakan Pemuda Sejak Sumpah Pemuda 1928 Sampai Kini* (Jurnal Debat Edisi Pertama, Agustus 2009), h. 2.

³ Suzanne Naafs dan Ben White, *Generasi Antara:.....*, h. 91.

⁴UU No. 40 Tahun 2009, pasal 1.1.

menjadi ikon penting dalam Islam. Rasulullah saw, ketika di angkat menjadi Rasul berusia empat puluh tahun. Berkata Ibnu Abbas ra, “tak ada seorang nabipun yang di utus oleh Allah, melainkan ia dipilih dari kalangan pemuda saja yakni (15-24 tahun). Begitu pula tidak ada seorang ‘Alim pun yang diberi ilmu, melainkan ia dari kalangan pemuda.⁵

Pengikut Rasulullah Muhammad saw generasi pertama adalah perkumpulan pemuda bahkan sebagian masih anak-anak. Mereka mendapatkan transfer pemikiran (*Thafaqah*) islam dari Rasulullah saw diantaranya, Ali bin Abi Thalib dan Zubaer bin Awwam (8 tahun), Thalhah (11 tahun), Al-Arqam (12 tahun), Abdullah bin Mas’ud (14 tahun), Saad bin Abi Waqqas (17 tahun), Ja’far bin Abi Thalib (18 tahun), Zaid bin Haritsah (20 tahun), Ustman (20 tahun), Mushab bin Umair (24 tahun), Umar bin Khattab (24 tahun) dan masih banyak lagi. Disinilah terbentuk cikal bakal dan embrio generasi terbaik yang berhasil membongkar struktur Agamis dan stagnasi pemikiran, kebodohan (zaman Jahiliyyah) yang telah lama di jazirah arab. Kemudian risalah Islam dengan pemikirannya (*Islamic thought*) dan metode penerapannya (*Islamic method*) menjadikan jazirah arab yang terlupakan, menjadikan pusat peradaban dunia dan berhasil membuat Islam di posisi puncak selama berabad-abad.

Pada saat ini, kebanyakan masyarakat resah dengan pemuda yang ugal-ugalan, khususnya yang ikut geng motor yang selalu meresahkan dan mengganggu masyarakat serta membahayakan nyawa masyarakat. Sehingga sebagian masyarakat menyimpan rasa sinis kepada mereka dan cenderung menjauh dari pemuda-pemuda yang bergabung ke geng motor.

⁵Daya Negri Wijaya, *Peran Politik.....*, h. 10.

Pada tanggal 05 Oktober 2017 ada kejadian yang terjadi di Bandung, yaitu, Polrestabes Bandung mengungkapkan komplotan pelaku penganiayaan yang merengut nyawa korban bernama Raka Jatnika (20 tahun). Raka tewas dikeroyok pada tanggal 01 September 2016 sekitar pukul 03.00 WIB di halaman parkir tempat hiburan malam Kota Bandung⁶.

Pada kejadian lain 08 September 2016 kasus pembunuhan pasangan yang dilakukan geng motor di Kota Cirebon yang ditangani oleh Polda Jawa Barat. Fakta terkait kesadisan mereka terus bermunculan. Polisi menyebut para tersangka terpengaruh minuman keras (alkohol), 11 orang pemuda menjadi tersangka kasus pembunuhan sadis terhadap Vina dan Eki, bahkan Vina di perkosa dulu sebelum dibunuh⁷.

Padahal di luar sana, banyak pemuda/i yang masih aktif di dalam sebuah komunitas positif yang berkontribusi baik serta positif khusus masyarakat, Agama dan Bangsa secara umum.

Lain halnya jika sikap masyarakat yang sinis berlebihan tersebut terus dipertahankan, maka akan berpengaruh terhadap pemuda yang aktif dalam kegiatan positif, karena selalu dicurigai oleh masyarakat.

Selain itu masyarakat juga harus memahami terhadap pemuda yang positif melakukan sesuatu. Masyarakat harus ikut andil serta memberikan sumbangsinya kepada pemuda yang aktif dalam kegiatan positif. Karena maju dan mundurnya sebuah bangsa tergantung peran pemudanya. Contohnya kemerdekaan Republik

⁶Avitia Nurmatari, <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-3438057/anggota-geng-motor-dibekuk-terkait-pengeroyokan-pemuda-hingga-tewas>, diunduh pada Ahad, 26 Maret 2020, 13.40 WIB.

⁷Yusuf Ashari, <http://www.jawapos.com/read/2016/09/08/49834/sebelum-membunuh-pasangan-sejoli-pelaku-geng-motor-minum-miras-oplosan>, diunduh pada Ahad, 26 Maret 2020, 13.43 WIB.

Indonesia dipelopori dan diusahakan oleh para pemuda sehingga Republik Indonesia dapat merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945.

“Pemuda adalah harapan Agama dan Bangsa”, “pemuda adalah tulang punggung suatu Bangsa”, “pemuda hari ini adalah pemimpin di hari esok” demikian jargon dan semboyan masyarakat yang sering sekali terdengar ketika menyebut segerombolan pemuda. Semboyan di atas menunjukkan pentingnya eksistensi pemuda di tengah masyarakat.

Bahkan Allah Swt. Juga memberikan pembicaraan khusus terhadap pemuda di dalam Alquran surat Al-Kahfi ayat 13:

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ نَبَأَهُم بِالْحَقِّ إِنَّهُمْ فِتْيَةٌ آمَنُوا بِرَبِّهِمْ وَزِدْنَاهُمْ هُدًى ﴿١٣﴾

Artinya: “Kami kisahkan kepadamu (Muhammad) cerita ini dengan benar. Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan Kami tambah pula untuk mereka petunjuk.”⁸

Ada hal menarik dan unik yang harus di cermati dari ungkapan Allah Swt. Dalam ayat di atas, Allah Swt. menggunakan kata *naba'* untuk menyebutkan cerita sekelompok pemuda penghuni goa yaitu ashabul kahfi. Kata *naba'* secara harfiah adalah berita. Di dalam Alquran kata *naba'* digunakan untuk menunjukkan peristiwa-peristiwa besar yang mengejutkan dan memiliki kehebatan. seperti contoh dalam Alquran Surat Al-Maidah ayat 27 :

﴿ وَأَتْلُ عَلَيْهِمْ نَبَأَ ابْنَيْ آدَمَ بِالْحَقِّ إِذْ قَرَّبَا قُرْبَانًا فَتُقْبِلَ مِنْ أَحَدِهِمَا وَلَمْ يُتَقَبَّلْ

مِنَ الْآخِرِ قَالَ لَاقْتُلْنَاكَ ^ط قَالَ إِنَّمَا يَتَقَبَّلُ اللَّهُ مِنَ الْمُتَّقِينَ ﴿٢٧﴾

⁸Departemen Agama, *Al-qur'an dan terjemahannya*, (Semarang: Toha Putra, 2002), h. 501.

Artinya : “Ceritakanlah kepada mereka kisah kedua putera Adam (Habil dan Qabil) menurut yang sebenarnya, ketika keduanya mempersembahkan korban, Maka diterima dari salah seorang dari mereka berdua (Habil) dan tidak diterima dari yang lain (Qabil). ia berkata (Qabil): "Aku pasti membunuhmu!". berkata Habil: "Sesungguhnya Allah hanya menerima (korban) dari orang-orang yang bertakwa".⁹

Allah Swt. Menggunakan kata *naba'* untuk menceritakan pembunuhan manusia pertama kali dua putra Nabi Adam AS yaitu Habil dan Qabil.

Dalam Alquran surat Asy-Syu'ara ayat 69

وَأْتَلُ عَلَيْهِمْ نَبَأَ إِبْرَاهِيمَ ﴿٦٩﴾

Artinya: “dan bacakanlah kepada mereka kisah Ibrahim.”¹⁰

Allah Swt, Menggunakan kata *naba'* untuk menceritakan kisah Nabi Ibrahim as yang mencoba merubah dan memperbaiki keyakinan kaumnya dan raja Namrud. Berita yang disampaikan Nabi Ibrahim as disebut dengan *naba'*. Karena segala yang disampaikan membuat kaget kaumnya dan juga raja Namrud.

Sehingga keyakinan selama ini yang mereka anut dan telah berakar pada kaum babil, secara mendadak disalahkan dan digoyahkan bahkan ingin dirubah oleh Ibrahim as.¹¹

Dalam Alquran surat An-Naml ayat 22:

فَمَا كُنْتَ غَيْرَ بَعِيدٍ فَقَالَ أَحَطْتُ بِمَا لَمْ تُحِطْ بِهِ ؕ وَجِئْتُكَ مِنْ سَبَإٍ بِنَبَأٍ يَقِينٍ ﴿٢٢﴾

⁹ Departemen Agama, *Al-qur'an dan terjemahannya*....., h. 177.

¹⁰Departemen Agama, *Al-qur'an dan terjemahannya*....., h. 650.

¹¹M. Samson Fajar, *Menjadi Pemuda Pembangun Peradaban*, (Jakarta: Quanta, 2010), h. 25.

*Artinya: “Maka tidak lama kemudian (datanglah hud-hud), lalu ia berkata: "Aku telah mengetahui sesuatu yang kamu belum mengetahuinya; dan kubawa kepadamu dari negeri Saba suatu berita penting yang diyakini.”*¹²

Allah Swt. Menggunakan kata *naba'* untuk menceritakan kisah burung Hud-hud dengan membawa berita kepada Nabi Sulaiman as tentang keberadaan Negeri saba' yang makmur dan sejahtera, karena dipimpin oleh pemimpin yang adil dan bijaksana. Berita yang dibawa burung hud-hud disebut *naba'*, karena berita tersebut mengejutkan Nabi Sulaiman as, ketika dominasi laki-laki lebih tinggi daripada perempuan tapi disatu wilayah ada pemimpinnya perempuan yang mampu memberikan keamanan dan kesejahteraan kepada masyarakatnya.

Dalam Alquran surat An-Naba' ayat 2:

عَنِ النَّبِإِ الْعَظِيمِ ﴿٢﴾

*Artinya: “tentang berita yang besar.”*¹³

Allah Swt. Memakai kata *naba'* untuk menyebutkan peristiwa kiamat. Kiamat disebut dengan *naba'* karena kiamat merupakan kejadian yang sangat dahsyat dan luar biasa serta mengejutkan yang tidak ada seorangpun mengetahui kiamat.

Dari sekian banyaknya penggunaan kata *naba'* di dalam Alquran, salah satunya Allah Swt. Menggunakan penyebutan cerita sekelompok pemuda penghuni goa yaitu ashabul kahfi. Hal ini mempunyai sebuah isyarat bahwa pemuda adalah sekelompok elit masyarakat yang mampu menciptakan perubahan besar yang mengejutkan sekaligus mencengangkan. Pemuda adalah orang-orang

¹²Departemen Agama, *Al-qur'an dan terjemahannya.....*, h. 669.

¹³Departemen Agama, *Al-qur'an dan terjemahannya.....*, h. 1131.

yang selalu membuat sensasi dan gebrakan besar yang menggemparkan serta pemuda adalah salah satu yang ditakuti oleh penguasa seperti kisah ashabul kahfi.

Perjalanan sejarah bangsa Indonesia tidak terlepas dari tindakan serta gejolak semangat pemuda Indonesia. Mulai dari ide nasionalisme dan terbentuknya organisasi kepemudaan yang puncaknya adalah Budi Utomo dan kemudian lahirlah sumpah pemuda. Perjuangan kemerdekaan Indonesia adalah karna ikut andilnya setiap pemuda dalam pergerakan merebut serta mempertahankan kembali, tumbangnya rezim orde lama dan orde baru juga dilakukan oleh pemuda.

Itulah hakikat pemuda yang akan selalu membuat hal-hal besar dan mengejutkan. Sehingga berita itu akan selalu tercipta sepanjang masa sesuai ungkapan Allah Swt. terhadap kata *naqussu* (kami ceritakan) yang diungkapkan dalam bentuk kata kerja masa kini dan akan datang serta berkelanjutan. Akan tetapi, jika para pemuda bangsa “diam seribu bahasa” melihat apa yang terjadi pada bangsanya, maka mereka bukanlah pemuda yang disebutkan dalam Alquran. Begitu pula sebaliknya jikalau pemudanya tidak mampu menciptakan sesuatu yang besar bagi dirinya dan masyarakat serta bangsa dan agama maka tentu mereka bukanlah pemuda yang disebutkan didalam Alquran.

Ayat di atas hanyalah salah satu yang membahas tentang pemuda, dan selanjutnya masih banyak ayat yang membahas tentang pemuda. Oleh karnea itu, penulis akan membahas tentang Konsep Pemuda dalam Al-Qur’an (Studi Tafsir Tematik).

B. Identifikasi dan Batasan Istilah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kajian mengenai penafsiran tentang pemuda sangatlah sedikit bahkan jarang, sehingga diperlukan mengenai penelitian tentang penafsiran ayat-ayat tentang pemuda.
2. Banyak terjadi penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh pemuda, mulai dari hal kecil sampai hal besar, sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai apa saja kriteria-kriteria yang diinginkan Alquran.

Dengan banyaknya identifikasi masalah yang ada. Agar penelitian ini tidak melebar, maka diperlukan suatu batasan permasalahan. Penelitian ini difokuskan kepada Ayat-ayat tentang pemuda (kajian tafsir tematik).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Penyebutan Pemuda dalam Alquran?
2. Bagaimana Penafsiran Ayat-ayat Tentang Konsep Pemuda dalam Alquran?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, didapatkan beberapa tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Menjelaskan penyebutan pemuda dalam Alquran.
2. Menjelaskan penafsiran ayat-ayat tentang konsep pemuda dalam Alquran.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang saya lakukan maka manfaat penelitian tersebut ialah :

1. Bagi pengembang ilmu, sebagai wawasan tambahan khasanah ilmu pengetahuan.
2. Bagi keperluan praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan referensi bagi pengembang penelitian selanjutnya.
3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini memberikan pengalaman baru yang berharga dalam meningkatkan penelitian profesionalitas peneliti dalam bidang Tafsir.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang membahas tentang Konsep Pemuda dalam Alquran (Studi Tafsir Tematik) belum ada. Namun, terdapat beberapa judul yang penelitian yang membahas tentang pemuda dalam perspektif lain, diantaranya:

1. Buku berjudul *Peranan Pemuda*, oleh sagimun, diterbitkan Melton Putera Jakarta pada tahun 1989.

Buku ini berisi tentang peran-peran pemuda dalam kehidupan sosial. Sedangkan penelitian ini membahas tentang Konsep Ayat-ayat Pemuda dalam Alquran (Studi Tafsir Tematik)

2. Buku *Pemuda dan Perkembangan IPTEK Perspektif Agama* oleh Musa Asy'ari Dkk diterbitkan di Yogyakarta oleh Pusat Studi Filsafat dan Kebudayaan Islam IAIN Sunan Kalijaga tahun 1989.

Buku ini membahas tentang hubungan antara pemuda dan perkembangan IPTEK yang ditinjau dari segi Agama. Sedangkan, penelitian ini membahas tentang Konsep Ayat-ayat Pemuda dalam Alquran (Studi Tafsir Tematik).

G. Metode Penelitian

Setiap kegiatan yang bersifat ilmiah memerlukan adanya suatu metode yang sesuai dengan masalah yang dikaji, karena metode merupakan suatu kegiatan peneliti bisa dilaksanakan secara rasional dan terarah demi mencapai hasil maksimal.¹⁴ Adapun metode yang digunakan sebagai berikut:

1. Metode Penelitian

Penelitian ini bertajuk dengan sistem tematik yang khusus membahas tentang ayat-ayat yang membahas tentang pemuda. Penulis akan mencoba mengemukakan metode tafsir yang digunakan mufassir yang menafsirkan ayat-ayat tentang kepemudaan. Kemudian penulis melakukan penafsiran dalam mengartikan maksud dari suatu kalimat, ayat, atau pernyataan.¹⁵

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat keputakaan (*library research*) dengan mengumpulkan data dan informasi tertulis baik dari literature Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia yang mempunyai relevansi penelitian. Sedangkan, metode yang digunakan untuk topik ini adalah studi tematik yaitu membahas ayat-ayat Alquran yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan (ayat-ayat tentang pemuda).¹⁶

¹⁴Annton Bakker, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Kanisius, 1992), h. 10.

¹⁵Nana Syadik Sukmadinata. *Metode penelitian pendidikan*. (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2005) h. 78.

¹⁶Nashiruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Tafsir* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 151.

3. Sumber Data

Data adalah informasi, benda atau orang yang akan diteliti dan kenyataannya dapat diprediksi realitas, sedangkan sumber data adalah benda, hal atau orang, ditempat penelitian dengan mengamati, membaca dan bertanya tentang data. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan dua sumber data yaitu :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data pokok yang berkenaan dengan pembahasan yang akan dikaji, yaitu Alquran. Dalam hal ini penulis menggunakan buku-buku yang terkait dengan judul serta beberapa penafsiran dari Mufassir ternama.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang ditulis dan diolah orang lain, atau suatu lembaga, buku-buku, catatan harian, laporan dan sebagainya¹⁷. Data sekunder pada penelitian ini adalah data pelengkap sekaligus data pendukung terhadap sumber data primer. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah:

- 1) *Tafsir al-munir*, karya Wahbah Zuhaili.
- 2) *Al-Mizan fi Ulum al-Qur'an*, karya at-tabataba'i.
- 3) *Mafatih al-Ghaib*, karya ar-Razi.
- 4) *Fi dzilalil Qur'an*, karya Sayyid Qutb.
- 5) *Tafsir Ibn Katsir*, karya Ibn Katsir.
- 6) *Metodologi Penafsiran al-Qur'an*, karya Nashruddin Baidan.
- 7) *Pengantar Ilmu al-Qur'an*, karya Samsurrohman.

¹⁷Rianto Adit, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Granit,2014), h. 61.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi. Mencari data mengenai dokumen berupa catatan, buku, kitab dan lain sebagainya.

Data yang telah di telaah dengan fokus pembahannya yang sedang di teliti (ayat-ayat tentang kepemudaan) berdasarkan studi *maudhu'i* (tematik). Prosedur yang harus dilalui dalam menafsirkan ayat-ayat dalam Alquran sebagai berikut ¹⁸:

- a. Menetapkan masalah yang akan di bahas.
- b. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah tersebut.
- c. Menyusun runtunan ayat sesuai dengan masa tuntunan.
- d. Memahami kondisi ayat-ayat tersebut.
- e. Menyusun pembahasan dalam kerangka sempurna.
- f. Melengkapi pembahasn dengan hadist-hadist yang relevan.
- g. Mempelajari ayat-ayat tersebut dengan keseluruhan dengan jalan menghimpun ayat-ayat yang memilki pengertian yang sama.

H. SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan laporan penelitian ini secara keseluruhan dibagi atas lima bab, antara lain :

Bab I. Berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi dan pembahasan istilah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, Penelitian Terdahulu, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

¹⁸Shaleh Abdul al Fattah al-Kholidy, *al-Tafsir al-Maudhu'I*, (Beirut: Dar al Fikr, 1997), h. 51.

Bab II. Memaparkan mengenai pengertian pemuda menurut para ahli, sifat-sifat pemuda dan peran pemuda.

Bab III. Meninjau penyebutan pemuda dalam Alquran, table ayat Makkiyah dan Madaniyyah, dan penafsiran menurut mufassirun terhadap ayat-ayat pemuda dalam Alquran.

Bab IV. Analisa Konsep pemuda menurut Alquran di dalamnya membahas pengertian pemuda menurut ahli tafsir dan berbagai konsep pemuda dalam Alquran.

Bab V. Bab penutup yang terdiri dari kesimpulan saran-saran dari hasil penelitian serta daftar pustaka.

BAB II

LANDASAN TEORI TENTANG PEMUDA

A. Pengertian Pemuda Menurut Para Ahli

Dalam kosakata dan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemuda juga dikenal dengan nama “generasi muda” dan “kaum muda”. Terminologi pemuda, generasi muda, atau kaum muda memiliki pengertian yang bermacam-macam. Pemuda adalah individu yang sedang mengalami perkembangan fisik dan emosional, sehingga pemuda menjadi sumberdaya manusia dalam hal pembangunan dan pembaharuan baik masa kini ataupun masa yang akan datang.¹⁹

Pemuda dalam pandangan Perserikatan Bangsa-Bangsa mengenai pemuda biasanya menginjak usia 15-24 tahun. Peraturan perundang-undangan di Indonesia (seperti halnya di beberapa Negara Asia, Afrika, dan Amerika Latin) memperluas batas usia formal pemuda sampai usia yang mengherankan.²⁰

Sementara peraturan perundang-undangan baru di Indonesia sebagai seorang pemuda apabila memasuki usia 16-30 tahun.²¹ Orang muda adalah aktor serta kunci dalam sebagian besar perubahan dalam aspek ekonomi dan sosial serta Agama Islam.

1. Pemuda menurut para psikologi

Pemuda adalah fase transisi dari kekanak-kanakan menuju dewasa.²² Remaja merupakan serangkaian perubahan yang terjadi dalam pertumbuhan fisik, akal,

¹⁹Peran Pemuda Politik : Dinamika Pergerakan Pemuda Sejak Sumpah Pemuda 1928 Sampai Kini Jurnal DEBAT Edisi Pertama, Agustus 2009, h. 2.

²⁰Suzanne Naafs dan Ben White, *Generasi Antara :Refleksi Tentang.....*, h. 91.

²¹UU No. 40 Tahun 2009, Pasal 1.1.

²²Hamid Abdus Salam Zahran, *‘Imu Nafsin Nuwuww*, (Mesir: Darul Ma’rifat, 1986), h.289.

jiwa dan sosial seseorang. Fase peralihan yang merubah seseorang pemuda menjadi lebih dewasa, dimana dalam fase ini akan terjadi banyak perubahan pada fungsi hormone seksual, perubahan akal dan fisik.²³

Pemuda adalah perubahan cepat. Perubahan selalu menyertai makhluk hidup. Manusia terus berubah tanpa henti. Pada masa kanak-kanak perubahan berlangsung lamban, sedemikian pula pada masa pasca remaja. Berbeda dengan perubahan masa pemuda yang berlangsung cepat sekali.²⁴

Bahkan Muhammad Quth menyatakan, “masa revolusi total”²⁵ maksudnya pada masa remaja. Revolusi di sini artinya perubahan yang begitu cepat dan tidak terduga.

Menurut para psikolog masa remaja menjadi masa yang sangat penting, karena merupakan fase peralihan cepat yang dialami seseorang. Mengalihkannya dari masa kanak-kanak namun kadang tidak langsung memasuki masa dewasa. Ia tetap berada dalam fase peralihan, namun tidak sama dengan kedua fase tersebut. Pemuda menganggap bahwa dirinya bukan lagi anak-anak. Sementara orang-orang dewasa menilai bahwa pemuda sama sekali belum dewasa. Orang-orang dewasa bahkan sama sekali tidak menerimanya. Seperti itulah peralihan yang dilalui remaja dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa.

Pemuda menurut ahli psikologi, secara singkat adalah masa peralihan dari kanak-kanak menuju masa dewasa dengan ciri perubahan-perubahan cepat dan

²³Abdurrahman al-Aisawi, *Sikulujiyyatul Murahiq Al-Muslim Al-Mu'ashir*, (Kuwait: Darul Watsaiq, 1987), h. 11.

²⁴Khalid Asy-Syantut, *Mendidik Anak Laki-laki*, (Solo: Aqwam, 2013), h. 27.

²⁵Muhammad Qutbh, *Manhajut Tarbiyah Al-Islamiyyah*, (Mesir: Darusy Syuruq, 1401 H), h. 196.

menyeluruh pada diri seseorang. Keguncangan dan keresahan tidak bersifat pasti pada fase ini. Lama dan singkatnya fase pemuda ini bergantung peradaban yang ada di tengah-tengah masyarakat.²⁶

2. Pemuda Menurut Para Sejarawan Indonesia

*Give me 1000 parents so They will pull semeru mountain until the roots, But if you give me 10 teenagers, so They will shake the world.*²⁷

Berikan aku 1000 orang tua, jadi mereka akan mencabut gunung semeru hingga akarnya. Tapi, jika kamu beri aku 10 pemuda, maka mereka akan menguncangkan dunia.

Itulah pesan dari Presiden Republik Indonesia yang pertama, Ir. Soekarno sebagai penerus generasi bangsa, golongan pemuda mempunyai peran yang sangat penting dalam perjuangan bangsa di masa yang akan datang.

Berdasarkan pengertian di atas, pemuda mempunyai banyak arti menurut para ahli termasuk para ahli sejarawan Indonesia, diantaranya²⁸:

1. Menurut Mulyana (2011), pengertian pemuda adalah individu yang memiliki karakter dinamis, artinya bisa memiliki karakter yang bersemangat dan bergejolak, memiliki sifat optimis, dan belum mampu mengendalikan emosi yang stabil.
2. Menurut Koentjaraningrat²⁹ (1999), pemuda adalah suatu fase yang berada dalam siklus kehidupan manusia, yang fase tersebut bisa menuju perkembangan dan perubahan.

²⁶Khalid Asy-Syantut, *Mendidik Anak... ..*, h. 29-30.

²⁷<http://www.katabijakbahasainggris.com/2015/03/kata-kata-bijak-soekarno-terbaik-dalam-bahasa-inggris-dan-artinya>. Html, diunduh pada Selasa, 11 April 2020, 08.15 WIB.

²⁸<https://www.indonesiastudents.com/pengertian-pemuda-menurut-para-ahli/> Di akses pada 4 Desember 2021

²⁹Koentjaraningrat merupakan seorang tokoh nasional dalam bidang ilmu Antropolog.

3. Menurut Taufik Abdullah³⁰ (1972), pemuda adalah satu generasi baru dalam sebuah kelompok atau komunitas masyarakat guna untuk melakukan perubahan menuju arah yang lebih baik.

Dari ketiga pengertian tersebut menurut para ahli, bahwa dapat disimpulkan bahwa pemuda adalah suatu generasi baru yang memiliki akarakter dinamis dalam sebuah komunitas masyarakat bisa lebih berkembang. Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa bukti peran dan kisah perjuangan pemuda di Indonesia sudah banyak tercatat oleh bangsa ini.

3. Pemuda Menurut WHO dan Para Ahli Lainnya.

Masa seorang pemuda adalah salah satu masa pertumbuhan manusia baik fisik dan kejiwaan dalam kehidupan sehari-hari, masa seorang pemuda merupakan keadaan peralihan dari masa kanak-kanak menuju ke masa dewasa.³¹ Pembagian masa remaja berbeda-beda menurut para ahli sebagai berikut:³²

- a. World Health Organization (WHO) berpendapat bahwa pemuda adalah mereka yang sedang mengalami pada tahap perubahan antara masa kanak-kanak menuju masa dewasa. batasan usia seseorang memasuki masa remaja/pemuda adalah diusia 12-24 tahun.
- b. Sedangkan menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, seorang pemuda yang memasuki masa remaja adalah penduduk yang memasuki usia 10-18 tahun.

³⁰Taufik Abdullah merupakan alumni dari UGM dan Universitas Cornell serta merupakan peneliti dan ahli sejarah dari Indonesia.

³¹<https://ntb.bkkbn.go.id/?p=1467>

³²<https://m.diadona.id/family/pengertian-remaja-menurut-para-ahli-dan-who-200530i.html>

- c. Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), batasan seseorang memasuki usia remaja/pemuda adalah 10-24 tahun serta belum pernah menikah.
- d. Menurut Karl Mannheim³³ dalam esainya yang berjudul “*The Problem of Generation*” berpendapat bahwa seorang pemuda yang memasuki usia remaja berada pada usia 11 tahun sampai 24 tahun.
- e. Menurut Zakiyah Darajat (1982)³⁴ berpendapat bahwa seorang pemuda adalah keadaan yang menjembati anatar usia anak-anak dan dewasa.
- f. Menurut John W. Santrock³⁵ berpendapat bahwa seseorang pemuda dalam kondisi perkembangan transisi antara masa anak-anak dan dewasa yang meliputi perubahan biologis, kognitif dan emosional.
- g. Menurut Elizabeth B. Hurlock (1999)³⁶ berpendapat bahwa seorang pemuda adalah masa peralihan dari anak-anak menuju masa dewasa dengan mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik.
- h. Menurut Theresia Widya Sortjningsih (2004)³⁷ menurutnya pemuda adalah masa pertukaran dari anak-anak dan masa dewasa, yang dimulai saat terjadinya kematangan seksual yakni pada usia 11 atau 12 tahun sampai dengan usia 20 tahun.
- i. Menurut Stanely Hall³⁸ pemuda adalah fase sulit diatur, keras dan kasar, diiringi krisis kejiwaan, dengan perasaan berat, frustrasi, perang batin, resah, banyak masalah, dan sulit menurut yang mendominasi emosi.

³³Karl Mannheim merupakan Sosiolog kelahiran Hongaria.

³⁴Merupakan pakar Psikologi Islam Indonesia

³⁵John W. Santrock merupakan ahli di bidang Psikologi Pendidikan.

³⁶Psikolog pertama yang menggunakan teknik psikologi positif di bidang pendidikan.

³⁷Pelopop dan Rektor pertama Universitas Bina Nusantara.

³⁸Stanely Hall merupakan ahli dalam bidang ilmu psikologi yang berasal dari Amerika.

j. Grinder (1969)³⁹ berpendapat bahwa pemuda adalah tumpukan hal-hal yang berbenturan.

B. Sifat-sifat Pemuda

Mental seorang pemuda menurut H.A.R. Tilaar⁴⁰, ternyata dipengaruhi sebagian besar dari aspek pendidikan. H.A.R. Tilaar melihat bahwa pemuda bukanlah kajian baru dalam sejarah dan di masa kini. Terbukti dari masa Yunani Kuno terdapat kasus seorang filsuf, Socrates, yang diduga membunuh dan merusak jiwa pemuda yang masih rawan sehingga sangat berbahaya bagi tatanan hidup bermasyarakat. Ajaran Socrates⁴¹ dianggap racun untuk jiwa pemuda sehingga mudah diselewengkan.⁴²

Pemuda jika ditinjau dari sudut pendekatan pedagogis dan psikologis ditandai oleh satu sifat yang begitu menonjol dengan pemberontak yaitu berani tetapi pendek akal, dinamik tapi sering kali melanggar norma dan penuh semangat akan tetapi selalu berbuat aneh-aneh. Singkatnya pemuda dan kepemudaan merupakan suatu yang romantik.⁴³

Soekarno pernah berkata :

*Give me 1000 parents so They will pull semeru mountain until the roots, But if you give me 10 teenagers, so They will shake the world.*⁴⁴

Berikan aku 1000 orang tua, jadi mereka akan mencabut gunung semeru hingga akarnya. Tapi, jika kamu beri aku 10 pemuda, maka mereka akan menguncangkan dunia.

³⁹Grinder merupakan seorang ahli bahasa yang berasal dari amerika.

⁴⁰H.A,R Tilaar merupakan Guru Besar Emeritus pada program Pascasarjana dan merupakan Direktur Utama Lembaga Management Universitas Negeri Jakarta (UNJ).

⁴¹Sokrates merupakan salah satu tokoh Filsuf Barat ternama dari Negeri Yunani.

⁴²Daya Negri Wijaya, *Mentalitas Pemuda Pada.....*, h. 77-78.

⁴³Daya Negri Wijaya, *Mentalitas Pemuda Pada.....*, 78.

⁴⁴<http://www.katabijakbahasainggris.com/2015/03/kata-kata-bijak-soekarno-terbaik-dalam-bahasa-inggris-dan-artinya>. Html, diunduh pada Selasa, 11 April 2020, 08.15 WIB.

A. Mappiere ⁴⁵ mengungkapkan bahwa mentalitas seorang pemuda terutama diusia 18-22 tahun terbagi atas empat kategori yaitu: pola sikap, pola perasaan, pola pikir, dan pola perilaku yang nampak. Pandangan seorang pemuda cenderung lebih stabil karena pemuda lebih mantap atau tidak mudah berubah pikiran akibat adanya rayuan dan propaganda. Hasilnya adalah pemuda lebih cepat menyesuaikan diri dalam setiap aspek kehidupan. Selanjutnya, pemuda memiliki mentalitas yang nyata yaitu mulai menilai diri sendiri sebagaimana adanya menghargai miliknya, keluarga, dan orang-orang lain seperti keadaan yang real/nyata sehingga timbul rasa puas, memjauhkan mereka dari rasa kecewa. ⁴⁶

Mentalitas seorang pemuda lebih matang daripada periode sebelumnya dalam menghadapi sebuah masalah. Kematangan ini menunjukkan dengan usaha pemecahan masalah-masalah yang sedang dihadapi, baik dengan caranya sendiri maupun dengan musyawarah/diskusi ringan dengan teman seumuran mereka. Ketika para pemuda memiliki kemampuan serta solusi dalam menghadapi suatu permasalahan, mereka memiliki ketenangan jiwa yang akan menghantarkan seorang pemuda memiliki kesikapan/kepribadian yang tangguh. ⁴⁷

Pemuda merupakan komponen terpenting dalam sebuah perjuangan bangsa dengan jumlah 30% dari jumlah seluruh penduduk manusia. Pemuda dipenuhi dengan dinamisme, vitalisme, dan heroism. Kenyataan telah menunjukkan bahwa sedikitnya ada empat tahap perjuangan Bangsa Indonesia dalam waktu setengah abad ini yang kini tengah menjadi tonggak-tonggak sejarah perjuangan memerdekakan Bangsa Indonesia dan kebahagiaan bagi penduduk Indonesia. Tonggak-tonggak ini dibangun oleh para pemuda mulai dari merintis hingga

⁴⁵ Andi mappiere merupakan psikologi remaja asal Indonesia.

⁴⁶ Daya Negri Wijaya, *Mentalitas Pemuda Pada.....*, h. 78.

⁴⁷ Daya Negri Wijaya, *Mentalitas Pemuda Pada.....*, h.78.

menegakkan keadilan dan kebenaran sampai saat ini. Pemuda membuktikan bahwa mereka adalah angkatan pembangun bangsa. Pemuda kini menjadi sumber harapan dari segenap bangsa Indonesia.⁴⁸

Berikut alasan pemuda memiliki tanggungjawab besar dalam tatanan masyarakat, diantaranya:⁴⁹

1. Kemurnian idealisme.
2. Keberanian dan keterbukaannya dalam menyerap nilai-nilai dan gagasan baru.
3. Semangat pengabdian.
4. Spontanitas dan pengabdiannya.
5. Inovasi dan kreativitasnya.
6. Keinginan untuk mewujudkan gagasan-gagasan baru.
7. Keteguhan janjinya dan menunjukkan kepribadian mandiri.
8. Masih kurangnya pengalaman-pengalaman yang kita dapat merelevansikan pendapat/argumentasi, sikap, dan tindakannya dengan kenyataan yang ada.

Alasan di atas biasanya melekat pada diri seorang pemuda yang jika dikembangkan dan dibangkitkan kesadarannya, maka pemuda dapat berperan penting dalam kepeloporan dan kepemimpinan bertujuan untuk mengorek potensi-potensi dari sumber daya yang ada dalam masyarakat.⁵⁰

⁴⁸Daya Negri Wijaya, *Mentalitas Pemuda Pada.....*, h. 78.

⁴⁹Taufik Abdullah, *Pemuda dan Perubahan sosial*, (Jakarta: LP3S, 1974), h. 15.

⁵⁰Wahyu Ishardino Satries, *Peran Serta Pemuda dalam Pembangunan Masyarakat*, (Jurnal Madani Edisi 1 Mei 2009), h. 89.

C. Peran Pemuda

1. Peran Pemuda dalam Masyarakat

Pemuda adalah pilar yang memiliki potensi besar dalam perjalanan kehidupan berbangsa dan bernegara serta agama sehingga maju dan mundurnya suatu Negara sedikit besarnya ditentukan dan dipastikan dari sumbangsih pemikiran dan kontribusi aktif dari pemuda pada Negara tersebut. Begitu juga dalam menjalani kehidupan bermasyarakat, pemuda menjadi sebuah identitas potensial besar dalam tatanan kehidupan di masyarakat sebagai penerus cita-cita perjuangan bangsa dan sumber insani bagi perkembangan bangsa, karena pemuda merupakan harapan besar bangsa sehingga dapat dikatakan bahwa siapa yang mengenal pemudanya maka akan menguasai masa depan.⁵¹

Kehidupan pemuda disekitar kita sebenarnya adalah sebuah aset berharga bagi masa yang akan datang dengan membawa bangsa ke arah yang lebih baik lagi dan mampu berdiri sejajar dan tegak dengan bangsa lain dalam segala bidang. Jumlah yang sangat besar ini dapat diibaratkan dengan dua sisi keping uang logam. Di satu sisi kuantitas yang besar ini dapat menjadi motor bagi perwujudan masa depan Negara Indonesia yang lebih baik, namun disisi lain kuantitas ini jika tidak diimbangi dengan pengembangan pemuda-pemudi sendiri maka dapat menjadi penghambat bagi Negara Republik Indonesia. Oleh karena itulah harus dibuka seluas-luasnya dan sebesar-besarnya bagi para pemuda-pemudi untuk mengembangkan jati diri serta potensi agar keberadaanya (baik kuantitas maupun kualitas) sungguh-sungguh dapat dirasakan umumnya oleh Bangsa Indonesia dan masyarakat Indonesia dalam ruang lingkup yang kecil.⁵²

⁵¹Wahyu Ishardino Satries, *Peran Serta Pemuda*....., h. 89.

⁵²Wahyu Ishardino Satries, *Peran Serta Pemuda*....., h. 90.

Salah satu upaya dan langkah bagi pemuda-pemudi untuk membawa bangsa ini kearah yang lebih baik adalah dengan berpartisipasi dan ikut aktif pemuda Indonesia dalam upaya pembangunan masyarakat.

Pembangunan masyarakat menurut Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) adalah suatu proses melalui usaha dan prakarsa masyarakat sendiri maupun kegiatan pemerintahan dalam rangka memperbaiki kondisi ekonomi, sosial, dan budaya.⁵³ Berdasarkan defenisi yang dikemukakan PBB diatas setidaknya pemuda memiliki 2 peran dalam kaitannya untuk pembangunan masyarakat. *Pertama*, pemuda sebagai ujung tombak dari sekelompok masyarakat untuk bersama dengan mereka melakukan upaya agar memperbaiki kondisi dalam masyarakat. *Kedua*, pemuda bertindak sebagai fasilitator dari program-program yang digulir pemerintah dalam hal pembangunan masyarakat.⁵⁴

2. Peran Pemuda dalam Organisasi Masyarakat (ORMAS).

Untuk dapat mengasah daya kepemimpinan dan kepeloporan serta peran pemuda yang aktif dalam pembangunan masyarakat, kaum muda harus diberi ruang berupa kesempatan yang sebesar-besarnya dalam organisasi-organisasi kemasyarakatan (Ormas) maupun organisasi kepemudaan itu sendiri baik dalam tingkatan lokal maupun nasional. Sebab dalam organisasi memiliki latihan mental, latihan ketangguhan, dan sumbangsih pemikiran seorang pemuda yang dapat diasah melalui program-program nyata di organisasi tersebut.

Melihat pentingnya peranan Organisasi masyarakat dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan dan kepeloporan pemuda, maka kita harus mengetahui definisi Ormas dan peranan ormas di masyarakat. Berdasarkan UU No.8 tahun

⁵³<http://aurajogja.files.wordpress.com/2019/09/teori-pembangunan-masyarakat-a5.PDF>

⁵⁴Wahyu Ishardino Satries, *Peran Serta Pemuda.....*, h. 91.

1985 tentang Organisasi Kemasyarakatan, Ormas didefinisikan sebagai organisasi yang dibentuk oleh masyarakat atas dasar kesamaan kegiatan, profesi, fungsi, agama, dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, untuk berperan serta dalam pembangunan dalam rangka mencapai tujuan nasional dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Ormas merupakan suatu wadah pembinaan dan pengembangan anggotanya dan merupakan tempat yang ideal untuk penempatan kepemimpinan dan peningkatan keterampilan karena sasaran pokok peranan ormas adalah:⁵⁵

- a. Memberikan pendidikan pemantapan kesadaran kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- b. Peran aktif dalam pembangunan masyarakat.
- c. Sarana untuk berorganisasi.
- d. Sarana penyaluran aspirasi dalam pembangunan sosial.

⁵⁵Wahyu Ishardino Satries, *Peran Serta Pemuda.....*, h. 91.

BAB III

AYAT-AYAT PEMUDA DALAM ALQURAN

A. Tabel Ayat-Ayat Tentang Pemuda Makkiyah dan Madaniyyah

kata *fata* dengan berbagai bentuk ada sepuluh yang tersebut dalam al-Qur'an.⁵⁶ Tapi yang masuk pembahasan konsep pemuda hanya ada enam ayat. Ayat yang lain tidak spesifik menyebutkan makna hermeneutik pemuda sehingga hanya enam ayat tersebut yang menjadi pembahasan dalam Skripsi ini, yaitu:

NO	TERM	SURAT	MK/MD
1	فَتَى	Yusuf ayat 30	Makkiyah
2		Al-Kahfi ayat 60	Makkiyah
3		Al-Kahfi ayat 62	Makkiyah
4		Al-Anbiya' ayat 60	Makkiyah
5	فَتِيَّة	Al-Kahfi ayat 10	Makkiyah
6		Al-Kahfi ayat 13	Makkiyah

B. Ayat-Ayat Tentang Pemuda yang ada dalam Alquran

1. *Fata*

a. Surat Yusuf Ayat 30

﴿ وَقَالَ نِسْوَةٌ فِي الْمَدِينَةِ امْرَأَتُ الْعَزِيزِ تُرَاوِدُ فَتَاهَا عَن نَّفْسِهِ ۗ قَدْ شَغَفَهَا حُبًّا ۗ ﴾

﴿ إِنَّا لَنَرُّهَا فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴾

Artinya : "dan wanita-wanita di kota berkata: "Isteri Al Aziz menggoda bujangnya untuk menundukkan dirinya (kepadanya), Sesungguhnya cintanya kepada bujangnya itu adalah sangat mendalam. Sesungguhnya Kami memandangnya dalam kesesatan yang nyata."⁵⁷

⁵⁶Muhammad Fuad Abdul Baqi', *Mu'jam Mufahras li Alfadzil Qur'an* (Kairo : Daarul Hadist, 1364), h. 512.

⁵⁷Departemen Agama, *Al-qur'an dan terjemahannya.....*, h 393.

b. Surat al-Kahfi Ayat 60

وَإِذْ قَالَ مُوسَى لِفَتْنِهِ لَآ أُبْرِحُ حَتَّىٰ آءَابُلُغَ مَجْمَعَ الْبَحْرَيْنِ أَوْ أَمْضِيَ حُقُبًا ﴿٦٠﴾

Artinya : “Dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada muridnya: "Aku tidak akan berhenti (berjalan) sebelum sampai ke pertemuan dua buah lautan; atau aku akan berjalan sampai bertahun-tahun.”⁵⁸

c. Surat al-Kahfi Ayat 62

فَلَمَّا جَاوَزَا قَالَ لِفَتْنِهِ ءَاتِنَا غَدَاءَنَا لَقَدْ لَقِينَا مِنْ سَفَرِنَا هَذَا نَصَبًا ﴿٦٢﴾

Artinya : “Maka tatkala mereka berjalan lebih jauh, berkatalah Musa kepada muridnya: "Bawalah kemari makanan kita; sesungguhnya kita telah merasa letih karena perjalanan kita ini.”⁵⁹

d. Surat al-Anbiya Ayat 60

قَالُوا سَمِعْنَا فَتَىٰ يَدُكُرُهُمْ يُقَالُ لَهُ ءِإِبْرَاهِيمُ ﴿٦٠﴾

Artinya : “Mereka berkata: "Kami dengar ada seorang pemuda yang mencela berhala-berhala ini yang bernama Ibrahim.”⁶⁰

2. Fityah

a. Surat al-Kahfi Ayat 10

إِذْ أَوْىءَ الْفِتْيَةُ إِلَى الْكَهْفِ فَقَالُوا رَبَّنَا ءَاتِنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً وَهَيِّءْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا

رَشَدًا ﴿١٠﴾

Artinya : “(Ingatlah) tatkala para pemuda itu mencari tempat berlindung di dalam gua, lalu mereka berdoa: "Wahai Tuhan kami, berikanlah rahmat kepada

⁵⁸Departemen Agama, *Al-qur'an dan terjemahannya*....., h. 512.

⁵⁹Departemen Agama, *Al-qur'an dan terjemahannya*....., h. 512.

⁶⁰Departemen Agama, *Al-qur'an dan terjemahannya*....., h. 566.

kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah bagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami (ini).”⁶¹

b. Surat al-Kahfi Ayat 13

تَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ نَبَأَهُم بِالْحَقِّ إِنَّهُمْ فِتْيَةٌ ءَامَنُوا بِرَبِّهِمْ وَزِدْنَاهُمْ هُدًى ﴿١٣﴾

Artinya : “Kami kisahkan kepadamu (Muhammad) cerita ini dengan benar. Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan Kami tambah pula untuk mereka petunjuk.”⁶²

C. Asbabun Nuzul

• Surah al-Kahfi ayat 9-26

Dalam suatu riwayat dikemukakan bahwa kaum Quraisy telah mengutus an-Nadlr bin al-Harts dan Uqbah bin Abi Mu’ith untuk bertanya tentang kenabian Muhammad Saw, dengan jalan menceritakan sifat-sifat Muhammad saw, dan segala sesuatu yang diucapkan olehnya kepada pendeta-pendeta Yahudi di Madinah. Orang-orang Quraisy menganggap bahwa pendeta-pendeta itu mempunyai keahlian dalam memahami kitab yang telah diturunkan terlebih dahulu dan mempunyai pengetahuan ilmu tanda-tanda kenabian yang orang Quraisy tidak mengetahuinya.

Maka berangkatlah kedua utusan tadi ke Madinah dan bertanya kepada pendeta-pendeta Yahudi itu sesuai dengan apa yang diharapkan oleh kaum Quraisy. Berkatalah peneta itu kepada utusan Quraisy: “tanyakanlah olehmu kepada Muhammad saw, tentang tiga hal. Jika ia dapat menjawabnya, maka dia Nabi yang diutus, akan tetapi jika ia tidak dapat menjawabnya ia hanyalah orang yang mengaku-ngaku jadi Nabi. Tanyakanlah kepadanya tentang pemda-pemuda pada zaman dahulu yang dan apa yang terjadi pada mereka, karena ceriuta tentang pemuda ini sangat menarik. Tanyakanlah kepadanya tentang seorang pengembara

⁶¹Departemen Agama, *Al-qur'an dan terjemahannya*....., h. 501.

⁶²Departemen Agama, *Al-qur'an dan terjemahannya*....., h. 501.

yang sampai ke Masyriq dan Maghrib dan apapula yang terjadi padanya, dan tanyakanlah kepadanya tentang ruh, apakah ruh itu”. Maka pulanglah kedua utusan tadi kepada Quraisy dan berkata: “kami datang membawa sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menentukan sikap anatara tuan-tuan dan Muhammad saw,”. Mereka pun berangkat menghadap Rasulullah saw, dan menanyakan ketiga persoalan tersebut di atas. Rasulullah saw, bersabda: “aku akan menjawabnya tentang hal-hal yang kamu tanyakan itu”, (tanpa menyebutkan InsyaAllah). Maka pulanglah mereka semuanya.

Rasulullah saw, menunggu-nunggu wahyu sampai lima belas malam alamnya, bahkan jibril pun tidak berkunjung datang kepadanya, sehingga orang-orang makkah goyah dan Rasulullah saw, merasa sedih karenanya dan tidak tau apa yang harus dikatakannya kepada kaum Quraisy. Pada suatu ketika datanglah jibril membawa surah al-Kahfi yang didalamnya menegur Nabi Muhamad saw, atas kesedihannya karena perbuatan mereka (Surah al-Kahfi ayat 6) dan menerangkan apa-apa yang mereka tanyakan kepada pemuda-pemuda yang berpergian (Surah al-Kahfi antara ayat 9-26).⁶³

D. Penafsiran Ayat-Ayat Tentang pemuda

1. Tafsir at-Tafsir al-Muyassar karya Syaikh al-Allamah Dr.Shalih bin Muhammad Alu asy-Syaikh.

- Q.S Yusuf ayat 30

(tapi) berita itu sampai ke wanita-wanita di kota itu, sehingga mereka ramai memperbincangkannya. Dan mereka berkata untuk mengingkari (tindakan) istri pembesar (Mesir), “Sesungguhnya istri sang pembesar mencoba menundukkan pelayannya dan mengajaknya untuk berbuat keji dengan dirinya. Sungguh keterkaitannya kepada pemuda itu telah mencapai puncak kecintaan hatinya.

⁶³KH. Nurcholis, *Asbabun Nuzul: Sejarah Turunnya Ayat-ayat Alquran*, (Surabaya: Pustaka Anda Surabaya, 1997), h. 346-347.

Sesungguhnya kami memandangnya, dengan perbuatan tersebut, dalam kesesatan yang nyata.”⁶⁴

- Q.S al-Kahfi ayat 60

Dan ingatlah ketika Musa berkata kepada pelayannya, Yusna’ bin Nun, “Aku akan tetap meneruskan perjalananku hingga aku sampai pada tempat pertemuan dua alutan. Atau aku akan terus berjalan dalam waktu yang lama hingga berjumpa dengan orang yang shalih itu untuk aku timba darinya ilmu yang tidak aku miliki.”⁶⁵

- Q.S al-Kahfi ayat 62

Maka tatkala mereka eninggalkan tempat yang disitu mereka melalaikan ikan, musa merasakan lapar. Dia pun berkata kepada pelayannya, “Bawalah kemari makan siang kita. Sungguh kita telah mengalami kelelahan dalam perjalanan kita ini.”⁶⁶

- Q.S al-Anbiya’ ayat 60

Orang yang mendengar Ibrahim bersumpah akan melancarkan makar terhadap patung-patung mereka berkata, “Kami telah mendenagr seorang pemuda bernama Ibrahim menyebut-nyebut patung-patung itu dengan komentar buruk.”⁶⁷

- Q.S al-Kahfi ayat 10

Ingatlah wahai Rasul, ketika sejumlah pemuda yang beriman kepada Allah Swt. mencari tempat berlindung karena takut menghadapi fitnah dari kaum mereka yang dilancarkan kepada mereka dan paksaan terhadap mereka untuk menyembah berhala-berhala itu. Mereka berkata,”Wahai tuhan kami, berikanlah

⁶⁴Muhammad Ashim dan Izzudin Karimi, *Tafsir Muyassar I Memahami Al-Qur’an dengan Terjemahan dan Penafsiran Paling Mudah*, (Jakarta: Darul Haq, Cetakan I 2016), h. 720.

⁶⁵Muhammad Ashim dan Izzudin Karimi, *Tafsir Muyassar I...*, h. 920.

⁶⁶Muhammad Ashim dan Izzudin Karimi, *Tafsir Muyassar I...*, h. 920.

⁶⁷Muhammad Ashim dan Izzudin Karimi, *Tafsir Muyassar I.....*, Cetakan II, h. 53.

kami rahmat dari sisi-Mu untuk meneguhkan kami dengannya dan melindungi kami dari keburukan. Dan mudahkanlah bagi kami jalan yang benar yang mengantarkan kami untuk melakukan apa yang engkau cintai, sehingga kami menjadi manusia-manusia yang lurus, bukan orang-orang yang sesat.”⁶⁸

- Q.S al-Kahfi ayat 13

Kami akan menceritakan kepadamu wahai Rasul, berita tentang mereka dengan benar. Sesungguhnya para penghuni goa itu adalah para pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka dan menyambut seruan-Nya dan kami menambahkan mereka petunjuk dan keteguhan di atas kebenaran.⁶⁹

2. Tafsir Taisiru al-Aliyyi Qadir li Ikhtishari Tafsir Ibnu Kastir Karya Muhammad Nasib Rifa'i

- Q.S Yusuf ayat 30

Allah SWT memberitahukan bahwa kasus Yusuf dengan istri al-Aziz telah menyebar di kota sehingga khalayak pun memperbincangkannya. “*dan wanita-wanita di kota berkata,*” yaitu para istri pembesar Mesir memandang orang dan mencela istri al-Aziz. Mereka mengatakan, “*istri al-Aziz menggoda pelayannya untuk menundukkan dirinya,*” yaitu mengajak bujangnya kepada dirinya. “*Sesungguhnya, cintanya kepada pelayannya itu sangat mendalam. Sesungguhnya kami memandangmu dalam kesesatan yang nyata,*” yaitu dalam perbuatannya.⁷⁰

⁶⁸Muhammad Ashim dan Izzudin Karimi, *Tafsir Muyassar I...*, h. 900.

⁶⁹Muhammad Ashim dan Izzudin Karimi, *Tafsir Muyassar I...*, h. 900.

⁷⁰Muhammad Nasib ar-Rifai, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2*, (Depok: Gema Insani, 2012), h. 603-604.

- Q.S al-Kahfi ayat 60

Alasan mengapa Nabi Musa as mengatakan demikian kepada muridnya yang bernama Yusna bin Nun karena ia mendapatkan informasi bahwa ada seorang hamba Allah Swt. di pertemuan dua laut yang memiliki pengetahuan yang tidak dimiliki Musa, dia ingin menemuinya. Kemudian Musa mengatakan kepada muridnya, *“aku tidak akan berhenti,”* yaitu aku akan senantiasa berjalan, *“sebelum sampai ke pertemuan dua lautan.”* Qatadah dan yang lainnya mengatakan, *“kedua lautan itu adalah lautan Persia di sebelah timur dengan lautan Romawi di sebelah barat”*. Sedangkan Muhammad bin Ka’ab al-Kurdi mengatakan, *“pertemuan dua lautan itu adalah di Tjanjah (Tangier)”*. Wallahu a’lam.⁷¹

- Q.S al-Kahfi ayat 62

Dalam hal ini, Ibnu Abbas berkata bahwa musuh Allah Swt. itu berdusta. Ubai bin Ka’ab r.a. menceritakan kepada kami bahwa dia mendengarkan Rasulullah Saw, Bersabda, “Musa berkhotbah di hadapan Bani Israil. Dia ditanya, ‘siapakah manusia yang paling pandai?’ Musa menjawab: Aku. Maka Allah Swt. mencelanya karena ia belum diberikan pengetahuan yang banyak. Lalu Allah Swt. memberitahukan kepadanya, ‘aku punya teman seorang hamba yang tinggal di pertemuan dua lautan. Dia lebih pandai daripada kamu.’ Musa berkata, ‘Ya Tuhanku, bagaimana aku bisa menemuinya?’ Allah Swt. menjawab, ‘bawalah ikan dan simpanlah di keranjang. Dimana saja ikan itu hilang, disitulah hamba-Ku berada. ‘kemudian Musa mengambil ikan itu dan menyimpannya di keranjang. Musa pergi dan ditemani muridnya bernama Yusna bin Nun, setelah keduanya

⁷¹Muhammad Nasib ar-Rifai, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3*, (Depok: Gema Insani, 2012), h. 109.

sampai di batu besar, kedua nya terlentang di atas batu itu dan tertidur. Ikan yang ada di dalam keranjang bergerak-gerak, lalu keluar dan jatuh ke laut. Ikan itu berjalan di atas laut seperti fatamorgana. Allah Swt. membekukan air yang dilalui ikan sehingga air itu menjadi seperti titian.⁷²

- Q.S al-Anbiya' ayat 60

“Mereka berkata, ‘Kami mendengar ada seorang pemuda yang mencela berhala-berhala ini. Dia bernama Ibrahim.’” Maksudnya, orang-orang yang kemarin mendengar bahwa Ibrahim mengancam dan menghancurkan berhala-berhala itu berkata, *“Kami mendengar seorang pemuda bernama Ibrahim yang bermaksud jahat kepada berhala.”* Ibnu Abi Hatim meriwayatkan dari Ibnu Abbas berkata, *“Tidaklah Allah Swt. mengutus seorang nabi, Melainkan dia merupakan seorang pemuda. Dan tidaklah seorang ulama diberi pena, melainkan ketika dia berusia muda”*. Kemudian Ibnu Abbas membaca ayat ini, *“mereka berkata, ‘kami mendengar ada seorang pemuda yang mencela berhala-hala ini. Dia bernama Ibrahim.’”*⁷³

- Q.S al-Kahfi ayat 10

Firman Allah Swt. *“(Ingatlah) tatkala para pemuda itu mencari tempat berlindung di dalam gua, lalu mereka berdoa: ‘Wahai Tuhan kami, berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah bagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami (ini)’*”. Allah Swt. memberitahukan tentang sekelompok pemuda yang lari dari kaumnya untuk menyelamatkan agamanya agar mereka mendapatkan ujian dalam mengamalkannya. Mereka melarikan diri, lalu berlindung di gua dan bersembunyi disana agar tidak diketahui kaumnya. Tatkala

⁷² Muhammad Nasib ar-Rifai, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3...*, h. 110.

⁷³ Muhammad Nasib ar-Rifai, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3...*, h. 222.

masuk, mereka berkata, *“Wahai Tuhan kami, berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu,”* yaitu anugerahkanlah kepada kami rahmat yang dapat menyembunyikan kami dari kaum kami, *“dan sempurnakanlah bagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami,”* yaitu jadikanlah kesudahan kami ini berada dalam petunjuk.⁷⁴

- Q.S al-Kahfi ayat 13

Ayat ini senada dengannya untuk dijadikan dalil oleh para imam seperti Bukhari dan lainnya untuk menyatakan bahwa keimanan itu bertambah, bervariasi, kualitasnya, dan bertambah serta berkurang. Karena itu Allah Swt. berfirman, *“dan kami tambahkan kepada mereka petunjuk”*. Hal ini sebagaimana firman Allah Swt, *“adapun orang-orang yang beriman, amka bertambahlah keimanan mereka dengan keimanan yang sudah ada”*. Serta ayat-ayat lain menunjukkan hal tersebut.⁷⁵

3. Taisir al-karim ar-Rahman Fi Tafsir Kalam al-Mannan Karya Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di

- Q.S al-Kahfi ayat 60

Allah SWT memberitahukan tentang Nabi-Nya, Musa as. dan kecintaannya kepada kebaikan dan pencarian ilmu, bahwa beliau berkata kepada pemudanya, maksudnya, pelayannya yang menyertainya saat berada dirumah dan di dalam perjalanan. Ia adalah Yusya' bin Nun, Allah Swt. menceritakannya setelah itu,

لَا أَبْرَحُ حَتَّىٰ آ أَبْلُغَ مَجْمَعَ الْبَحْرَيْنِ

⁷⁴Muhammad Nasib ar-Rifai, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3...*, h. 83.

⁷⁵Muhammad Nasib ar-Rifai, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3...*, h. 84.

“Aku tidak akan berhenti (berjalan) sebelum sampai ke pertemuan dua buah lautan”. Maksudnya aku akan tetap menempuh perjalanan meskipun jarak semakin jauh dan kesulitan menghampiriku, sampai aku mencapai tempat pertemuan dua buah lautan. Ia adalah tempat yang sudah diwahyukan oleh Allah Swt. kepadanya, bahwa engkau akan menjumpai seorang hamba dari hamba-hamba Allah yang berilmu, dia memiliki ilmu yang tidak engkau punyai.⁷⁶

- Q.S al-Kahfi ayat 62

Tatkala Musa dan pelayannya telah melewati tempat pertemuan dua laut, maka musa berkata kepada pelayannya

..... ءَاتِنَا غَدَاءَنَا لَقَدْ لَقِينَا مِنْ سَفَرِنَا هَذَا نَصَبًا ﴿٦٢﴾

“Bawalah kemari makanan kita, sesungguhnya kita telah merasa letih karena perjalanan kita ini,” maksudnya kita telah merasa kesusahan dan kepayahan dikarenakan perjalanan yang telah kita lewati yaitu tempat pertemuan dua pertemuan laut. Apabila tidak demikian, maka pada perjalanan panjang yang mereka lalui sampai ke tempat dua pertemuan laut, mereka tidak merasakan kelelahan sama sekali. Ini merupakan tanda-tanda kebesaran Allah Swt. dan petunjuk bagi orang-orang yang mengindikasikan kepada keberadaan sesuatu yang dicari oleh Musa. Selain itu, sesungguhnya kerinduan yang berhubungan dengan perjalanan sampai ketempat itu telah dipermudah Allah Swt. jalan untuk

⁷⁶Muhammad Iqbal, dkk, *Tafsir Al-Qur'an (4) Surat :ar-Ra'd- al-Hajj*, (Jakarta:Darul Haq, 2015), h. 370.

mereka. Ketika mereka telah melampui tujuannya, maka saat itu mereka merasakan kelelahan.⁷⁷

- Q.S al-Anbiya' ayat 60

قَالُوا سَمِعْنَا فَتًى يَذُكُرُهُمْ..... ﴿٦٠﴾

“Mereka berkata, “kami dengar ada pemuda yang mencela berhala-berhala ini,” maksudnya pemuda yang mencela dan memaki mereka. Orang yang seperti ini perilakunya, pasti dia merupakan pelaku yang menghancurkannya, atau sebagian dari mereka juga ada yang mendengar bahwa dia yang melakukan tipu daya terhadap patung-patung ini.

..... يُقَالُ لَهُ إِبْرَاهِيمُ ﴿٦٠﴾

“Yang bernama Ibrahim”.⁷⁸

- Q.S al-Kahfi ayat 10

Kemudian Allah Swt. menyebutkan kisah mereka secara global. Setelah itu diikuti dengan pencariannya. Allah Swt. berfirman :

إِذْ أَوَى الْفِتْيَةَ

“Ingatlah tatkala seorang pemuda itu mencari tempat berlindung,” yaitu para pemuda itu

إِلَى الْكَهْفِ

“Kedalam Goa”. Tindakan itu mereka tunjukkan untuk menjaga dan menahan dirinya dari fitnah kaumnya terhadap mereka

⁷⁷Muhammad Iqbal, dkk, *Tafsir Al-Qur'an (4) Surat :ar-Ra'd- al-Hajj...*, h. 371.

⁷⁸Muhammad Iqbal, dkk, *Tafsir Al-Qur'an (4) Surat :ar-Ra'd- al-Hajj...*, h. 606.

فَقَالُوا رَبَّنَا آتِنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً

“Lalu mereka berdo’a, ‘Wahai Rabb kami, berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu”, Engkau meneguhkan kami dengannya, menjaga kami dari keburukan serta memberikan kami taufik serta hidayah untuk kebaikan.⁷⁹

- Q.S al-Kahfi ayat 13

Ini adalah awal mula dari kisah mereka. Sesungguhnya Allah Swt. telah dikisahkan kepada Nabi Muhammad saw, dengan jujur dan benar yang tidak memiliki sedikit pun keraguan sedikitpun. “*Sesungguhnya mereka itu adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Rabb mereka*”. Kata fityah merupakan bentuk plural jenis *Jumu’ illah* (bentuk jama, yang tidak banyak. Hal ini memperlihatkan bahwa mereka kurang lebih ada 10 orang. Mereka beriman kepada Allah Swt. dan tidak ada sekutu bagi-Nya tanpa disertai kaumnya. Maka Allah Swt. mensyukuri keimanan mereka, lalu menambahkan hidayah kepada mereka, maka Allah Swt. akan menambah petunjuk kepada mereka berupa ilmu yang bermanfaat dan amal shalih.⁸⁰

⁷⁹Muhammad Iqbal, dkk, *Tafsir Al-Qur’an (4) Surat :ar-Ra’d- al-Hajj...*, h. 314.

⁸⁰Muhammad Iqbal, dkk, *Tafsir Al-Qur’an (4) Surat :ar-Ra’d- al-Hajj...*, h. 316.

BAB IV

ANALISA KONSEP PEMUDA MENURUT ALQURAN

A. Pengertian Pemuda Menurut Para Ulama Islam

- Imam Asy-syahid Hasan al-Banna Rahimakumullah pemuda adalah seseorang yang mempunyai pribadi muslim dari sudut pemikiran, akidah, akhlak, perasaan, amal, dan tingkah lakunya.⁸¹
- Dr. Khalid Asy-Syantut berkata dalam bukunya Pemuda muslim adalah pemuda baligh yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah keluarga islam dan senantiasa melangkahkan kaki ke masjid dan tumbuh dalam ketaatan kepada Allah Swt. serta fitrah nya tidak menyimpang sebelum baligh. Dan Menurut DR. Khalid Asy-Syantut pemuda seseorang yang memiliki sudut pandang pemikiran, akidah, akhlak, perasaan, amal, tingkah laku dan memiliki kekuatan hebat ketika bersatu untuk mencapai tujuan tertentu dengan serius.⁸²
- Menurut Dr. Muhammad Sa'id Ramadhan al-Buthi mengatakan bahwa pemuda adalah penopang masyarakat, dan pondasi umat karena seorang pemuda merupakan orang yang lebih dekat dengan fitrah dan generasi masa depan, serta perisai umat untuk menangkal musuh.⁸³
- Menurut Abdurrahman al-Aisawi menuturkan bahwa pemuda adalah fase tranformasi antara fase akhir kanak-kanak menuju fase dewasa. Setiap kali

⁸¹Khalid Asy-Syantut, *Mendidik Anak Laki-laki...*, h. ix.

⁸²Khalid Asy-Syantut, *Mendidik Anak Laki-laki...*, h. xiii.

⁸³Khalid Asy-Syantut, *Mendidik Anak Laki-laki...*, h. 15.

melalui fase-fase peralihan hidup, seseorang akan mengalami ketegangan dan keresahan.⁸⁴

B. Pemuda-Pemuda di Sekitar Nabi Muhammad Saw

a. Pemuda-Pemuda di Sekitar Nabi Muhammad Saw di Makkah

- Ali bin Abi Thalib

Ali bin Abi Thalib r.a merupakan anak dari Abu Thalib dan Fatimah binti Asad bin Hasyim. Beliau merupakan keturunan langsung dari Nabi Muhammad Saw. Ali bin Abi Thalib r.a mulai memeluk agama Islam pada usia 10 tahun, dan ketika Nabi Muhammad Saw, berpulang ke rahmatullah Ali bin Abi Thalib baru berusia 33 tahun.⁸⁵

- Usamah bin Zaid

Abu Muhammad Usamah bin Zaid bin Haritsah berasal dari kabilah kinannah auf. Dia dilahirkan di kota Makkah pada tahun ke-7 sebelum hijrah. Usamah bin Zaid merupakan keturunan yang sudah memeluk agama Islam karena ayahnya Zaid bin Haritsah dan ibunya meninggal dalam keadaan beriman kepada Allah SWT. dan ketika Nabi Muhammad Saw, wafat Usamah bin Zaid berusia 20 tahun.⁸⁶

- Mush'ab bin Umair

Abu Abdullah Mush'ab bin Umair bin Hasyim Al-Qurasyi. Dia berasal dari Badni Abduddar. Mush'ab merupakan pemuda Makkah yang paling gagah, tampan, sombong, kaya dan paling harum parfurnya. Mush'ab masuk islam

⁸⁴Khalid Asy-Syantut, *Mendidik Anak Laki-laki...*, h. 24.

⁸⁵Muhammad Husni Mushtafa, *Pemuda-Pemuda di Sekitar Nabi Saw*, (bekasi: sukses publishing, 2013), h. 8.

⁸⁶Muhammad Husni Mushtafa, *Pemuda-Pemuda....*, h. 32.

ketika Nabi Muhammad Saw, dan para sahabat nabi berkumpul dirumah Arqam bin Arqam di lereng gunung shafa, di ujung Makkah. Ketika itu mush'ab pergi kesana dan bergabung dengan Nabi Muhammad Saw, dan sahabat Nabi karena Nabi Muhammad Saw, memanggil Mush'ab dengan sebutan Mush'ab Al-Khair. Sewaktu Mush'ab menyatakan masuk islam jumlah orang islam kurang dari 40 orang. Jadi, Mush'anb termasuk diantara orang-orang yang mula-mula memeluk agama islam.⁸⁷

- Said bin Zaid

Said bin Zaid bin Amr bin Naufail Al-Adawi Al-Qurasyi, anak paman dari Umar bin Khattab. Said bin Zaid lahir di kota Makkah sekitar 22 tahun sebelum hijrah. Said bin Zaid termasuk generasi pertama yang memeluk agama Islam. Said bin Zaid masuk islam pada usia kurang dari 20 tahun.⁸⁸

- Jabir bin Abdillah

Jabir bin Abdillah bin Amr Al-Khanzraji Al-Anshari As-Salami. Ibunya bernama Nusaibah binti Uqbah dan ayahnya sahabat nabi bernama Abdullah bin Amr yang tewas mati syahid pada perang Uhud. Jabir bin Abdillah masuk agama Islam dalam usia kurang dari 16 tahun dan ketika nabi wafat, jabir bin abdillah berusia 27 tahun.⁸⁹

- Abdullah bin Umar

Abdullah bin Umar bin Khaththab Al-Adawi alias Abu Abdurrahman. Dia dilahirkan di kota makkah pada tahun ke-10 sebelum hijrah. Ayahnya sudah memeluk agama Islam sebelum ia lahir. Oleh karena itu Abdullah dibesarkan menurut ajaran agama Islam. Ibunya bernama Zainab binti Mad'un. Abdullah bin

⁸⁷Muhammad Husni Mushtafa, *Pemuda-Pemuda....*, h. 52.

⁸⁸Muhammad Husni Mushtafa, *Pemuda-Pemuda....*, h. 112.

⁸⁹Muhammad Husni Mushtafa, *Pemuda-Pemuda....*, h. 171.

Umar masuk islam pada usia 3 tahun dan ketika Nabi Muhammad Saw, wafat Abdullah bin Umar berusia 21 tahun.⁹⁰

- Abdullah bin Mas'ud

Abu Abdurrahman, Abdullah bin Mas'ud Al-Hudzali. Dia dilahirkan di kota Makkah sekitar belasan tahun sebelum kenabian. Ayahnya Mas'ud merupakan sekutu Bani Zuhrah di masa jahiliyyah dan ibunya bernama Ummu Abdullah binti Abdi Wudd. Abdullah bin Mas'ud masuk Islam sebelum usianya genap 20 tahun dan ketika Nabi Muhammad Saw, wafat Abdullah bin Mas'ud berusia sekitar 40 tahun.⁹¹

- Abdullah bin Abbas

Abdullah bin Abbas bin Abdul Muththalib Al-Qurasyi Al-Hasyimi. Dia dilahirkan di kota Makkah pada waktu kaum muslimin di boikot oleh orang-orang musyrik. Abdullah bin Abbas dilahirkan pada tahun ke-3 sebelum hijrah dan ketika Nabi Muhammad Saw, wafat berusia 14 tahun.⁹²

- Abdullah bin Amr

Abdullah bin Amr bin Ash Al-Qurasyi As-Sahmi lahir di Makkah pada tahun ke-7 sebelum hijrah. Ibunya bernama Raithah binti Munabbih. Abdullah bin Amr masuk islam sebelum ayahnya. Dia bisa membaca dan menulis. Ketika Nabi Muhammad Saw wafat, Abdullah bin Amr berusia 18 tahun.⁹³

⁹⁰Muhammad Husni Mushtafa, *Pemuda-Pemuda.....*, h. 255.

⁹¹Muhammad Husni Mushtafa, *Pemuda-Pemuda.....*, h. 275.

⁹²Muhammad Husni Mushtafa, *Pemuda-Pemuda.....*, h. 296.

⁹³*Ibid*, h. 319.

b. Pemuda-Pemuda di Sekitar Nabi Muhammad Saw di Madinah

- Zaid bin Tsabit

Zaid bin Tsabit berasal dari Laudzan dari Bani Najjar Al-Anshari. Ayahnya Tsabit bin Dlahhak terbunuh pada peristiwa Bu'ats pada tahun ke-5 sebelum hijrah. Ibunya bernama Nawar binti Malik. Zaid bin Tsabit dilahirkan di kota Madinah Al-Munawwarah pada tahun 11 sebelum hijrah. Zaid bin Tsabit ikut serta dalam perang Uhud ketika usia 14 tahun, dan ketika Nabi Muhammad Saw, wafat Zaid bin Tsabit berusia 28 tahun.⁹⁴

- Abu Said Al-Khudri

Sa'ad bin Malik bin Sinan bin Khudrah bin Khazraj Al-Anshari, lebih dikenal dengan sebutan Abu Said Al-Khudri Al-Anshari. Dia dilahirkan di kota Madinah Al-Munawwarah. Ayahnya Malik bin Sinan telah mendidik dengan agama Islam sejak usia dini. Ayahnya gugur sebagai seorang syahid ketika perang Uhud. Abu Said Al-Khudri masuk agama islam sebelum usianya genap 10 tahun dan ketika Nabi Muhammad Saw, wafat Abu Said Al-Khudri berusia 21 tahun.⁹⁵

- Mua'adz bin Jabal

Mua'adz bin Jabal bin Amr bin Aus Al-Khazraji. Ia dilahirkan di kota Madinah Al-Munawwarah. Fisiknya yang gagah, berkulit putih, berbadan tinggi, dan bergigi putih mengkilat. Mu'adz bin Jabal termasuk dalam rombongan yang berjumlah 73 orang madinah dari Bani Salamah yang datang berbai'at kepada Nabi Muhammad Saw, Mu'adz bin Jabal masuk islam dalam usia kurang dari 20 tahun dan ketika beliau balik dari Yaman mendapatkan kesedihan yang terberat dirasakan oleh Mu'adz bin Jabal yaitu melihat kota Madinah Al-Munawwarah

⁹⁴Muhammad Husni Mushtafa, *Pemuda-Pemuda....*, h. 151.

⁹⁵Muhammad Husni Mushtafa, *Pemuda-Pemuda....*, h. 192.

tanpa sang Nabi Muhammad Saw. Saat Nabi Muhammad Saw, wafat Mu'adz bin Jabal berusia 31 tahun.⁹⁶

C. Beberapa Konsep Pemuda dalam Alquran.

1. Ketaqwaan kepada Allah Swt. dan Memiliki Moral

Quran surat Yusuf ayat 30

﴿ وَقَالَ نِسْوَةٌ فِي الْمَدِينَةِ امْرَأَتُ الْعَزِيزِ تُرَاوِدُ فَتْنَهَا عَن نَّفْسِهِ ۗ قَدْ شَغَفَهَا حُبًّا ۗ ﴾

﴿ إِنَّا لَنَرْنَهَا فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴾

Artinya : “dan wanita-wanita di kota berkata: "Isteri Al Aziz menggoda bujangnya untuk menundukkan dirinya (kepadanya), Sesungguhnya cintanya kepada bujangnya itu adalah sangat mendalam. Sesungguhnya Kami memandangnya dalam kesesatan yang nyata.”⁹⁷

Diperjelas dalam Alquran surat Yusuf ayat 23 :

﴿ وَرَاوَدَتْهُ الَّتِي هُوَ فِي بَيْتِهَا عَن نَّفْسِهِ ۗ وَغَلَّقَتِ الْأَبْوَابَ وَقَالَتْ هَيْتَ لَكَ ۗ قَالَ ۗ

﴿ مَعَاذَ اللَّهِ ۗ إِنَّهُ رَبِّي أَحْسَنَ مَثْوَايَ ۗ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ ﴾

Artinya : “dan wanita (Zulaikha) yang Yusuf tinggal di rumahnya menggoda Yusuf untuk menundukkan dirinya (kepadanya) dan Dia menutup pintu-pintu, seraya berkata: "Marilah ke sini." Yusuf berkata: "Aku berlindung kepada Allah, sungguh tuanku telah memperlakukan aku dengan baik." Sesungguhnya orang-orang yang zalim tiada akan beruntung.”⁹⁸

⁹⁶Muhammad Husni Mushtafa, *Pemuda-Pemuda di Sekitar....*, h. 213

⁹⁷Departemen Agama, *Al-qur'an dan terjemahannya....*, h. 393.

⁹⁸Departemen Agama, *Al-qur'an dan terjemahannya....*, h. 392.

Pada ayat di atas kata *fata* yang dimaksud adalah Nabi Yusuf as, yang dengan kuatnya menolak serta melawan godaan dari istri al-Aziz, karena Nabi Yusuf as sangat takut terhadap siksaan dari Allah Swt.

Pada ayat di atas tidak memakai dan tidak menggunakan kata *qalat* karena maknanya ada dua wajah :⁹⁹

- a. Sesungguhnya kata *niswah* adalah nama tunggal atau isim mufrad, untuk jamak *mar'ah* dan tanda kata muannas dari kata *niswah* tidak asli dan tidak murni, maka dari itu pada kata kerja *qala* tidak ditambahi ta' ta'nith (*qalat*).
- b. Menurut al-Wahidi, mendahulukan kata kerja dari suatu kalimat dapat melunturkan tanda kemuannasannya.

Pada ayat diatas terdapat juga masalah yang lain, menurut al-Kalbi mereka (perempuan) yang dimaksud di atas ada empat yaitu :

1. Perempuan pemberi minum al-Aziz.
2. Perempuan pembuat rotinya.
3. Perempuan penjaga/pemilik penjara.
4. Perempuan perawat hewan ternaknya.

Allah Swt. menyatakan bahwa berita tentang Yusuf dan Istri al-Aziz telah tersebar di kota Mesir sehingga membuat orang-orang menggunjingkannya. Wanita-wanita di kota itu mengatakan, seperti ini para istri-istri pembesar dan pejabat yang mencela dan mengingkari istri al-Aziz atas perbuatannya terhadap Yusuf karna dia merupakan istri seorang menteri.¹⁰⁰

Istri al-Aziz menggoda seorang pemuda (anak bujang) untuk menundukkan dirinya kepadanya, memiliki makna yaitu berusaha merayu lajangnya dengan

⁹⁹Muhammad Fahrudin ar-Razi, *Mafath al-Ghaib wa Tafsir al-Kabir*, Jilid IX, (Beirut: Dar al-Kitab al-Ilmiah, 1990), h.101.

¹⁰⁰Ibnu Katsir, *Tafsir Alquran al-'adzim.....*, h. 35.

sangat mendalam dan cinta sedangkan al-Syaghaaf adalah dinding hati (*Qalbu*). Sesungguhnya kami memandangnya dalam kesesatan yang nyata dengan perbuatannya itu, ini karena jatuh cinta kepada lajangnya dan merayunya untuk berbuat seseorang dengan dirinya.

Allah Swt. berfirman menceritakan tentang berita Yusuf dan istri al-Aziz yang tersebar di kota tersebut, yaitu Mesir, sehingga menjadi bahwa cerita orang-orang. “Dan wanita-wanita di kota berkata”, Mereka adalah istri para pembesar dan penguasa. Mereka mengancam dan mencela Zulaikha, isteri seorang menteri di negeri itu. Mereka berkata: “Isteri al-Aziz menggoda lajangnya untuk menundukkan dirinya (kepadanya).” Maksudnya, ia berusaha menggoda lajangnya dan mengajaknya kepada dirinya. “Sesungguhnya cintanya kepada lajangnya itu adalah sangat mendalam. “Maksudnya, kecintaan kepadanya sampai memabukkan hatinya. Berkata adh-Dhahhak dari Ibnu Abbas; lafadz *asy-syaafu* artinya cinta yang mematikan, sementara *asy-syaghafu* adalah di bawah itu tingkatannya, dan *asy-syaghaafu* adalah sesuatu yang menutupi hati.”¹⁰¹

Suatu rombongan dari pembesar dan tokoh perempuan kota Mesir berkata “merupakan sebuah kemungkaran yang dibuat oleh istri al-Aziz dan juga aib sekaligus keajaiban darinya yaitu Istri al-Aziz yang merayu dan menggoda pelayannya untuk menundukkan dirinya, atau istri al-Aziz berupaya untuk mendekati pelayannya dan mengajak pelayannya kepada dirinya dan dia masih terus mencoba untuk menggodanya, dan kata kerja *turawidu* menunjukkan makna ingin selalu menggodanya pada kesempatan yang akan datang, maknanya hati istri

¹⁰¹Muhammad Fahrudin ar-Razi, *Mafath al-Ghaib*....., h. 36.

al-Aziz masih mabuk cinta kepada pelayannya sehingga dia ingin selalu menggodanya dan hatinya ingin selalu bergantung padanya.¹⁰²

Para wanita mesir benar-benar mencela istri al-Aziz disebabkan karena dua perkara yang mana pada umumnya wanita yang dicari oleh lelaki. Sedangkan istri al-Aziz adalah seorang istri bangsawan, namun dia yang meminta dan menggoda pelayannya, dan dua perkara yang membuat para wanita pembesar mesir mencelanya adalah:

- a. Istri al-Aziz tergila-gila kepada pelayannya dan mabuk cinta kepada pelayannya sehingga ingin selalu menggodanya dan tidak memperdulikan akibat buruk setelah menggoda.
- b. Sesungguhnya kita (wanita Mesir) benar-benar meyakini bahwa apa yang dilakukan oleh istri al-Aziz itu adalah karena rasa cintanya kepada pelayan yang sangat mendalam dan jauh dari kebenaran dan kebodohan yang tidak mengerti kedudukannya sebagai orang bangsawan.

Maka ketika istri al-Aziz mendengar cercaan dan makian wanita-wanita Mesir dan perkataan mereka adalah: Istri al-Aziz mencintai pelayannya dari Suku Kan'an, dan perbuatan tersebut dinamakan *makr* yaitu membicarakan dan menghina sekaligus mencaci seseorang, namun yang dicaci tidak ada dihadapan mereka hanya saja mendengar dari orang-orang.

Yusuf saat itu adalah seorang pemuda tampan, elok, muda, diinginkan (oleh para wanita), masih perjaka dan tidak ada yang bisa menggantikannya. Ia jauh dari keluarga dan kampung halamannya. Sedangkan orang yang tinggal di tengah-tengah keluarga dan sahabatnya tentu akan malu jika mereka mengetahui

¹⁰²Wahbah Zuhaili, *Tafsir al-Munir* (Beirut: Dar al-Fikr, 1998), h. 211.

perbuatan kejinya, sehingga akan jatuhlah kehormatannya dalam pandangan mereka. Tetapi, jika ia berada di negeri asing, maka kendala itu sirna. Apalagi wanita itu sendiri yang meminta, sehingga menjadi hilanglah kendala yang biasa dirasakan laki-laki permintaannya, dan rasa takutnya untuk ditolak. Dan wanita itu berada dalam kekuasaan dan rumahnya sendiri, sehingga ia tahu persis kapan waktu yang tepat, dan di tempat mana yang tak ada seorang pun bisa melihat. Namun bersama ini semua Yusuf *'alaihissalam* justru menjaga diri dari perbuatan haram, dan Allah menjaganya dari perbuatan keji, karena dia adalah keturunan para nabi. Allah menjaganya dari tipu daya dan rencana jahat para wanita karena ketakwaan Nabi Yusuf.

Allah Swt. berfirman dalam Alquran surat al-Hujurat ayat 13 :

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ

أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

*Artinya : “Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.”*¹⁰³

Hal itu hanya dapat dicapai dengan ketakwaan kepada Allah Swt. dan merupakan satu-satunya cara menuju kebahagiaan di negeri akhirat, serta diikuti

¹⁰³Departemen Agama, *Al-qur'an dan terjemahannya.....*, h. 957.

kebahagiaan di dunia.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : سَبْعَةٌ يُظِلُّهُمُ اللَّهُ فِي ظِلِّهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ: الْإِمَامُ الْعَادِلُ، وَشَابٌّ نَشَأَ بِعِبَادَةِ اللَّهِ ، وَرَجُلٌ قَلْبُهُ مُعَلَّقٌ فِي الْمَسَاجِدِ ، وَرَجُلَانِ تَحَابَّتَا فِي اللَّهِ اجْتَمَعَا عَلَيْهِ وَتَفَرَّقَا عَلَيْهِ ، وَرَجُلٌ دَعَتْهُ امْرَأَةٌ ذَاتُ مَنْصِبٍ وَجَمَالٍ ، فَقَالَ : إِنِّي أَخَافُ اللَّهَ ، وَرَجُلٌ تَصَدَّقَ بِصَدَقَةٍ فَأَخْفَاهَا حَتَّى لَا تَعْلَمَ شِمَالَهُ مَا تُنْفِقُ يَمِينَهُ ، وَرَجُلٌ ذَكَرَ اللَّهَ خَالِيًا فَفَاضَتْ عَيْنَاهُ

Artinya : Dari Abu Hurairah r.a. dari Nabi saw, beliau bersabda: “Ada tujuh kelompok yang akan mendapat naungan Allah Swt. pada hari yang tiada naungan kecuali naungan-Nya yaitu: Pemimpin yang adil, remaja yang senantiasa beribadah kepada Allah ta’alaa, seseorang yang senantiasa hatinya dipertautkan dengan masjid, dua orang yang saling cinta mencintai karena Allah dimana keduanya berkumpul dan berpisah karena-Nya, seorang laki-laki yang ketika dirayu oleh wanita bangsawan lagi rupawan, lalu menjawab: sesungguhnya saya takut kepada Allah”, seseorang yang mengeluarkan shadakah kemudian ia merahasiakannya sampai-sampai tangan kiri tidak mengetahui apa yang diberikan oleh tangan kanannya, dan seseorang yang berdzikir kepada Allah di tempat yang sunyi kemudian kedua matanya meneteskan air mata”. (HR.Bukhari dan Muslim).¹⁰⁴

Pemuda yang berkembang dan tumbuh dalam ketaatan (ibadah) di saat masa muda. Masa muda adalah masa yang memiliki syahwat memuncak sehingga tidak jarang dan banyak pemuda yang terjerumus dalam dunia kemaksiatan. Pemuda yang mampu mengisi hari-harinya dengan kegiatan positif dan ibadah kepada Allah Swt. akan terselamatkan di hari kiamat.

¹⁰⁴<https://almanhaj.or.id/13029-tujuh-golongan-yang-dinaungi-Allah-azza-wa-jalla-pada-hari-kiamat-2.html> diunduh pada 20 November 2021 pukul 10.30 WIB.

2. Keimanan dan keyakinan yang teguh kepada Allah Swt.

Alquran surah al-Kahfi ayat 13

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ نَبَأَهُم بِالْحَقِّ إِنَّهُمْ فِتْيَةٌ آمَنُوا بِرَبِّهِمْ وَزِدْنَاهُمْ هُدًى ﴿١٣﴾

Artinya : “Kami kisahkan kepadamu (Muhammad) cerita ini dengan benar. Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan Kami tambah pula untuk mereka petunjuk.”¹⁰⁵

Alquran surah al-Kahfi ayat 10

إِذْ أَوْىءَ الْفِتْيَةُ إِلَى الْكَهْفِ فَقَالُوا رَبَّنَا آتِنَا مِن لَّدُنكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا

رَشْدًا ﴿١٠﴾

Artinya : “(ingatlah) tatkala Para pemuda itu mencari tempat berlindung ke dalam gua, lalu mereka berdoa: "Wahai Tuhan Kami, berikanlah rahmat kepada Kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah bagi Kami petunjuk yang Lurus dalam urusan Kami (ini).”¹⁰⁶

Kata *fityah* dalam ayat tersebut adalah jamak dari kata *fata* yang berarti pemuda sempurna¹⁰⁷. Firman Allah نَحْنُ نَقُصُّ sebuah kisah yang sangat terperinci dan termasuk kekhususan kisah mereka. فِتْيَةٌ إِنَّهُمْ bermakna: mereka beriman dengan keimanan yang diridhai oleh Tuhan mereka kalau bukan karena iman tersebut maka tidak ditunjukkan kepada mereka petunjuk setelah pokok keimanan yang selalu menaikkan derajat iman yang mana di dalamnya terdapat

¹⁰⁵Departemen Agama, *Al-qur'an dan terjemahannya*....., h. 501.

¹⁰⁶Departemen Agama, *Al-qur'an dan terjemahannya*....., h. 501.

¹⁰⁷Wahbah Zuhaili, *Tafsir al-Munir*....., h. 211.

petunjuk bagi manusia sampai menuju keridhanya Allah Swt.¹⁰⁸

Dari ayat inilah Allah Swt. memulai penuturan serta penjelasan tentang kisah *Ashab al-Kahfi* di atas. Allah Swt. menceritakan bahwa mereka adalah golongan anak-anak muda. Mereka mau menerima kebenaran dan lebih lurus jalannya dari pada generasi tua yang terjerumus dan tenggelam dalam agama yang batil. Oleh karena itu, kebanyakan orang-orang yang memenuhi seruan Allah Swt. dan Rasul-Nya adalah kaum muda.¹⁰⁹

Mereka adalah pemuda-pemuda yang menginginkan meninggalkan hal kesyirikan. Dan mereka bersembunyi ke dalam goa yang gelap. “*Idza awa al-fityatu*” arti *awa* yaitu *اجرلوع* kembali, namun tidak kembali secara umum hanya saja kembalinya manusia atau hewan ke tempat yang dimana dia menetap di dalamnya dan kata *فتية* ini adalah *jama' sima'I* (secara langsung mendengar dari lisan orang Arab) dari kata *فتى* yang bermakna seorang pemuda.¹¹⁰

Turunnya ayat tentang cerita *Ashab al-Kahfi* tentang firman Allah Swt. dalam Alquran surah al-Isra' ayat 85 :

وَسْأَلُونَكَ عَنِ الرُّوحِ قُلِ الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّي وَمَا أُوتِيتُمْ مِنَ الْعِلْمِ إِلَّا قَلِيلًا ﴿٨٥﴾

Artinya : “dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu Termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit".¹¹¹

Muhammad bin Ishak telah menyebutkan sebab turunnya kisah ini secara jelas yaitu, Nadzir bin Haris salah satu pembesar Quraisy dan dia juga selalu

¹⁰⁸Muhammad Husein at-Tabatabai', *al-Mizan fi 'Ulum al-Qur'an juz 13* (Beirut: Muassasah 'alami lilmatbu'at, 1991), h. 247.

¹⁰⁹Ibnu Katsir, *Tafsir al-Qur'an al-'adzim...*, h. 109.

¹¹⁰Muhammad Husein at-Tabatabai', *al-Mizan fi 'Ulum al-Qur'an.....*,h. 243.

¹¹¹Departemen Agama, *Al-qur'an dan terjemahannya.....*, h. 492.

menghina Nabi Muhammad saw, sekaligus menampakkan pemusuhannya terhadap nabi dan dia telah ke suatu tempat yang bernama Hairah untuk belajar di dalamnya tentang kejadian-kejadian orang Rustum dan Isfandiyar (sebuah kisah nyata yang dialami orang Rustum).¹¹²

Orang Quraisy mengutus Nadzir dan Utbah bin Mu'it menemui orang alim Yahudi yang ada di Madinah dan orang-orang Quraisy berkata kepada mereka berdua tanyakanlah kepada tokoh-tokoh Yahudi tentang Muhammad dan sifat-sifatnya dan kabarkanlah kepada orang Yahudi tentang apa yang dikatakan Muhammad saw, karena sesungguhnya mereka memiliki ilmu tentang kenabian yang belum kita miliki, maka karena mereka berdua keluar dan sampai di kota Madinah, kemudian mereka bertanya kepada orang alim dari kalangan orang Yahudi tentang keadaan Muhammad saw, maka orang Yahudi menjawab: Tanyakan kepada Muhammad tentang tiga perkara:¹¹³

1. Tentang seorang pemuda yang telah pergi satu tahun.
2. Tentang seseorang yang Thawaf dan dia telah sampai di bumi paling timur dan barat.
3. Tentang roh.

Maka jika Muhammad memberitahu kalian tentang tiga perkara di atas, maka dia adalah seorang Nabi, namun jika dia tidak mengabarkan kepada kalian, berarti dia bukan Nabi. Maka ketika Nadzir dan temannya tiba di Makkah, mereka memberitahu nabi tentang tiga perkara di atas, sekaligus ditanyakan pada Nabi, maka Nabi mengatakan bahwa pertanyaan tersebut akan dijawab Nabi besok, akhirnya Nabi menetap di Makkah selama 15 malam, Nabi merasa gelisah, takut

¹¹²Wahbah Zuhaili, *Tafsir al-Munir...*, h. 214.

¹¹³Wahbah Zuhaili, *Tafsir al-Munir...*, h. 215.

dan bimbang karena perbincangan dan pertanyaan yang mereka ajukan. Sehingga orang-orang Makkah pun saling berbicara tentang kapan Muhammad saw, akan menjawab pertanyaan-pertanyaan orang Yahudi, kemudian Jibril datang kepada Nabi Muhammad dengan membawa wahyu dari Allah yaitu surat al-Kahfi dan di dalamnya terdapat jawaban-jawaban dari pertanyaan orang Yahudi.¹¹⁴

Ayat ini menceritakan tentang kisah *Ashab al-Kahfi* (para pemuda penghuni gua). Mereka rela meninggalkan kampung halamannya meninggalkan keluarganya serta teman-temannya demi menyelamatkan keimanan dan aqidah (kepercayaan) kepada Tuhannya yaitu Allah Swt.

Kisah *Ashab al-Kahfi* sebenarnya sudah digambarkan oleh Alquran dan telah terjadi 14 abad yang lalu. Hingga tiba masa sekarang ini, tepatnya pada tahun 1963, di kawasan ar-Rahib Yordania, seorang arkeolog Yordania, Rafiq Wafa Ad-Dajani, menemukan gua yang dijadikan tempat tidur oleh pemuda-pemuda saat melarikan diri dari kedzaliman pemimpinnya yaitu Raja Diqyanus (Diyaklitianus) demi menyelamatkan agama dan keimanan mereka terhadap Allah Swt. Di dalam gua tersebut ditemukan delapan kuburan. Ini adalah jumlah yang telah disebutkan oleh Alquran, adapun di dekat pintu masuk ditemukan tengkorak kepala anjing (hanya bagian rahang atas). Anjing ini diduga adalah penjaga mereka.¹¹⁵

Ashab al-Kahfi berjumlah 7(tujuh) orang diantara mereka ada yang berprofesi sebagai pengembala, sedangkan anjing adalah yang kedelapan. Anjing dikubur di depan pintu gua tempat dia menjaga dan tidak dikubur di kuburan yang

¹¹⁴Zuhaili, *Tafsir al-Munir...* h. 215.

¹¹⁵Ahmad Yusuf. *Ensiklopedia Kemukjizatan Ilmiah Dalam Alquran Dan Sunah*, (Jakarta: PT. Kharisma Ilmu, 2008), h. 74.

kedelapan.¹¹⁶

Keadaan dan kejadian itu menjadi bukti dasar yang kuat bagi mereka untuk tetap iman dan tunduk kepada Allah Swt. Tuhan Yang Maha Kuasa. Mereka makin percaya bahwa janji Allah itu semuanya adalah benar.¹¹⁷

Sehubungan dengan tempat tinggal para penghuni gua, terdapat beberapa pandangan yang berbeda. Diantaranya yang paling bisa diterima akal adalah daerah Ephesus dan Tarsus. Hampir semua sumber nasrani menunjuk Ephesus sebagai lokasi dari gua tempat para pemuda beriman ini berlindung. Beberapa peneliti muslim dan pengamat Alquran bersepakat dengan kaum nasrani tentang Ephesus. Beberapa lainnya menerangkan dengan terperinci bahwa tempat itu bukanlah Ephesus, dan kemudian berusaha untuk membuktikan bahwa kejadiannya adalah di Tarsus. Walau begitu, semua peneliti dan pengamat, termasuk kalangan kristen mengatakan bahwa kejadian tersebut sedang berlangsung pada masa kekaisaran Romawi Decius sekitar tahun 250 SM.¹¹⁸

3. Tawadhu'

Alquran surah al-Kahfi ayat 60

وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِفَتْنِهِ لَآ أَبْرَحُ حَتَّىٰ ۖ أَبْلُغَ مَجْمَعَ الْبَحْرَيْنِ أَوْ أَمْضِيَ حُقُبًا ﴿٦٠﴾

Artinya : “dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada muridnya: "Aku tidak akan berhenti (berjalan) sebelum sampai ke Pertemuan dua buah lautan; atau

¹¹⁶Ahmad Yusuf. *Ensiklopedia Kemukjizatan...*, h. 74.

¹¹⁷Bey Arifin, *Rangkaian Ceria al-Qur'an* (Jakarta Selatan: Zaituna Ufuk Abadi, 2005), h. 436.

¹¹⁸Harun Yahya, *Pustaka Sains Populer Islam Jejak Bangsa-Bangsa*. (Bandung: Dzikra, 2004), h. 118.

aku akan berjalan sampai bertahun-tahun.”¹¹⁹

Menurut ahli tafsir, murid Nabi Musa a.s. itu ialah Yusya 'bin Nun.

وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِفَتْنِهِ

Kata Musa As saya akan selalu dan terus berjalan serta tidak akan berhenti sebelum aku sampai dipertemuan dua laut dan ini dikatakan lautan yang di sebelah timur dan penghabisannya di Kota Faris.¹²⁰

Ketahuiilah bahwasanya ini adalah permulaan kisah ketiga yang telah Allah Swt. sebutkan dalam surah ini yaitu sesungguhnya Nabi Musa as telah bertemu dengan Nabi Khidir as untuk belajar atau menimba ilmu kepadanya. Sebagaimana Nabi Musa as adalah nabi yang jujur di sisi Allah Swt. dan nabi yang tidak pernah menolak atau membantah perintah Allah Swt. untuk pergi ke Nabi Khidir dalam rangka belajar kepadanya.¹²¹

Kebanyakan para ulama menyebutkan bahwa Musa yang disebut dalam ayat ini adalah Musa bin Imran sang pemilik mukjizat yang jelas dan penerima kitab Taurat dari Said bin Jabir. Sesungguhnya dia berkata kepada Ibn Abbas: Sesungguhnya Naufa' bin Kaab berdalih bahwa Khidir bukan sahabat Musa bin Imran, tetapi dia adalah sahabat Musa bin Misya bin Yusuf bin Ya'qub dan ada yang mengatakan kalau dia adalah seorang nabi sebelum Nabi Musa bin Imran maka Ibnu Abbas berarti telah berdusta.¹²²

Tawadhu' secara bahasa adalah "اتلذ لل" ketundukan (kepatuhan) dan "المختل" rendah hati. Secara terminologis (bahasa) Tawadhu' adalah ketundukan

¹¹⁹Departemen Agama, *Al-qur'an dan terjemahannya*....., h. 512.

¹²⁰Muhammad Husein at-Tabatabai', *al-Mizan fi 'Ulum ...*, h. 335.

¹²¹Muhammad Fahrudin al-Razi, *Tafsir al-Kabir wa.....*, h. 122.

¹²²Muhammad Fahrudin al-Razi, *Tafsir al-Kabir wa.....*, h. 122.

kepada kebenaran dan menerimanya dari siapapun datangnya baik dan benar serta ketika suka atau dalam keadaan marah. Orang yang tawadhu' adalah orang yang merendahkan diri dalam pergaulan dan tidak menampakkan dan tidak memperlihatkan kemampuan yang dimilikinya.¹²³ Sesuai dengan sabda Nabi Muhammad saw:

نَا اللهُ وَاحِي إِلَى نَا تَوَاضَعُوا حَيْتُ لَا يَفْخُرَ أَحَدٌ عَلَى أَحَدٍ وَلَا يَبْتَغِي أَحَدٌ لِعَى أَحَدٍ

Arinya : “Sesungguhnya Allah memberi wahyu kepadaku agar engkau semua saling tawaduk, sehingga tidak ada orang yang bersikap sombong kepada yang lain dan tidak ada yang menganiaya seseorang terhadap yang lain.”¹²⁴

Sesungguhnya orang selalu yang tawadhu' dan lemah lembut keduanya itulah yang mendapatkan ketenangan dan kebahagiaan serta kasih sayangnya diatas bumi ketika kepada saudara-saudara mereka sesama mukmin berlaku lemah lembut dan penuh kasih sayang. Sementara kepada orang kafir musuh-musuh Islam mereka bersikap keras dalam makna tegas.¹²⁵

Tawadhu pada asalnya adalah untuk orang besar yang dikhawatirkan merasa besar dalam pandangan matanya sendiri, maka saat itu dikatakan padanya:

Merendahkan niscaya dirimu akan menjadi seperti bintang yang Nampak di atas permukaan air oleh si pemandang padahal ia sangat tinggi. Adapun orang biasa, maka tidak dikatakan kepadanya : “Tawadhu'lah”, tetapi yang dikatakan padanya adalah “kenalilah kedudukanmu dan jangan letakkan sembarangan.”¹²⁶

¹²³ Ali Abdul Halim Mahmud, *Akhlak Mulia*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), h. 177.

¹²⁴ H.R. Abu Daud, No 4897.

¹²⁵ Masan al Fat, *Aqidah Akhlak*, (Semarang: Adi Cita, 1994), h. 126.

¹²⁶ Ibrahim, *Membangun Akidah dan Akhlak*, (Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2002), h. 67.

4. Patuh pada pemimpin

Alquran surat al-Kahfi ayat 62

﴿فَلَمَّا جَاوَزَا قَالَ لِفَتَاهُ آتِنَا غَدَاءَنَا لَقَدْ لَقِينَا مِنْ سَفَرِنَا هَذَا نَصَبًا﴾

Artinya : “Maka tatkala mereka berjalan lebih jauh, berkatalah Musa kepada muridnya: "Bawalah kemari makanan kita; Sesungguhnya kita telah merasa letih karena perjalanan kita ini".¹²⁷

Dan kata karena *نَفَى* yang telah Allah Swt. sebutkan dalam ayat tersebut adalah Yusa' bin Nun dan telah terdapat dalam sebuah riwayat disebut sebagai seseorang yang sering mengadakan perjalanan dan menetap (kadang pergi dan kadang di tempat).¹²⁸

Yusa' merupakan salah satu pemuda yang mempunyai sifat patuh pada pimpinannya. Taat pada pemimpin adalah merupakan suatu ibadah dan akan diberi ganjaran berupa pahala karena taat kepada pemimpin yang diperintah oleh Rasul *shallallahu 'alaihi wa sallam*. Rasul *shallallahu 'alaihi wa sallam* pun mengatakan bahwa barang siapa yang taat pada pemimpin berarti ia telah mentaati Ku. Dari Abu Hurairah, dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*, beliau bersabda :

حَدَّثَنَا عَبْدَانُ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ، عَنْ يُونُسَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، أَخْبَرَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: «مَنْ أَطَاعَنِي فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ، وَمَنْ عَصَانِي فَقَدْ عَصَى اللَّهَ، وَمَنْ أَطَاعَ أَمِيرِي فَقَدْ أَطَاعَنِي، وَمَنْ عَصَى أَمِيرِي فَقَدْ عَصَانِي»

Artinya : “Barangsiapa mentaatiku, maka ia berarti mentaati Allah.

¹²⁷Departemen Agama, *Al-qur'an dan terjemahannya*....., h. 512.

¹²⁸Muhammad Husein at-Tabatabai', *al-Mizan fi 'Ulum al-Qur'an juz 13*..., h. 334.

*Barangsiapa yang tidak mentaatiku berarti ia tidak mentaati Allah. Barangsiapa yang taat pada pemimpin berarti ia mentaatiku. Barangsiapa yang tidak mentaatiku berarti ia tidak mentaatiku”*¹²⁹

Yang dikatakan seorang amir adalah orang yang punya wilayah kekuasaan seperti khalifah dan lainnya. Allah Swt. menciptakan makhluk dan memberinya kecenderungan sosial dan fitrah dasar agar saling memiliki keterikatan diantara mereka. Atas dasar kecenderungan dan fitrah tersebut, manusia tidak dapat hidup kecuali dengan berkelompok atau bersosial agar kebutuhan dan kepentingan mereka saling terlindungi, terselamatkan dan saling bantu membantu dalam hal kebaikan serta bekerjasama dalam menciptakan kepentingan bersama/umum.¹³⁰

Atas dasar itu pula Allah Swt. memerintahkan manusia untuk taat dan patuh kepada pemimpin yang telah dipilih diantara mereka.

Allah Swt. memerintahkan kepada manusia dalam Alquran surah an-Nisa’ ayat 59 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اطِيعُوْا اللّٰهَ وَاَطِيعُوْا الرَّسُوْلَ وَاُوْلٰى الْاَمْرِ مِنْكُمْ ۗ فَاِنْ تَنٰزَعْتُمْ فِى

شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ ۗ اِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ ۗ ذٰلِكَ خَيْرٌ

وَاَحْسَنُ تَاْوِيْلًا ﴿٥٩﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul

¹²⁹HR. Bukhari no. 7137 dan Muslim no. 1835.

¹³⁰<http://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/hikmah/12/10/06/membangun-taat-kepada-pemimpin> , diunduh pada Jumat, 05 Mei 2020, 08.10 WIB.

(sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”¹³¹

Maka pemimpin dengan segala nilai kekurangan dan kelebihan harus didukung karena sejalan dengan sabda Rasulullah saw :

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، أَخْبَرَنَا الْمُغِيرَةُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحِزَامِيُّ، عَنْ أَبِي الزِّنَادِ، عَنْ الْأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَنْ أَطَاعَنِي فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ، وَمَنْ يَعْصِنِي فَقَدْ عَصَى اللَّهَ، وَمَنْ يُطِيعِ الْأَمِيرَ فَقَدْ أَطَاعَنِي، وَمَنْ يَعْصِ الْأَمِيرَ فَقَدْ عَصَانِي»،

Artinya : “Barang siapa taat kepadaku, maka sungguh ia telah taat kepada Allah. Dan barang siapa taat (kepada) pimpinan, maka berarti telah taat kepadaku.” (HR.Muslim No.1835).

5. Sifat berani menghadapi tantangan dan rintangan dalam melawan kebathilan.

Alquran surah al-Anbiya’ ayat 60

قَالُوا سَمِعْنَا فَتَىٰ يَدُكُرُهُمْ يُقَالُ لَهُ ۖ إِبْرَاهِيمُ ﴿٦٠﴾

Artinya : “mereka berkata: "Kami dengar ada seorang pemuda yang mencela berhala-berhala ini yang bernama Ibrahim ".¹³²

Pada saat mereka kembali dan menyaksikan apa yang diperbuat oleh al-Khalil Ibrahim terhadap patung-patung mereka berupa penghinaan dan penistaan. Hal ini menunjukkan bahwa patung-patung itu tidak berhak untuk mereka sembah dan menunjukkan pula sangat lemahnya akal dan pemikiran orang-orang yang menyembahnya.¹³³

Pada saat itulah mereka seraya berkata: “Siapakah yang melakukan perbuatan

¹³¹Departemen Agama, *Al-qur'an dan terjemahannya*....., h. 158.

¹³²Departemen Agama, *Al-qur'an dan terjemahannya*....., h. 566.

¹³³Ibnu Katsir, *Tafsir al-Qur'an al-'adzim*..., h. 413.

ini terhadap ilah-ilah (tuhan-tuhan) kami, sesungguhnya dia termasuk orang-orang yang dzalim.” Sebagian dari mereka berkata: Kami dengar telah ada seorang pemuda yang mencela berhala-berhala ini yang bernama Ibrahim dan yang menjawab itu merupakan orang yang pernah mendengar ucapan sumpah Ibrahim, bahwa dia benar-benar akan membuat tipu daya terhadap patung-patung tersebut.¹³⁴

Sifat berani menghadapi tantangan dan rintangan dalam melawan kebatilan adalah ciri utama seorang pemuda yang tergambar dalam ayat di atas. Seorang pemuda tidak takut dengan ancaman dari penguasa atau teror dari masyarakat sekitarnya. Meskipun banyak orang yang membencinya dan para tetangga serta saudara ikut mencibirnya, akan tetapi demi sebuah keyakinan dan prinsip agamanya Ibrahim rela melakukan tindakan yang mungkin dapat mengancam jiwanya.

Jadi pemuda secara umum identik dengan sebagai sosok individu yang berusia produktif dan mempunyai karakter khas yang spesifik yaitu optimis, berpikiran maju, pemuda memiliki kemampuan yang paling menonjol adalah mau menghadapi sebuah perubahan, baik berupa perubahan sosial maupun kultural (budaya) dengan menjadi pelopor perubahan itu sendiri.

¹³⁴Ibnu Katsir, *Tafsir al-Qur'an al-'adzim...*, h. 413.

6. Keinginan Perubahan.

Alquran surah al-Anbiya' ayat 60

قَالُوا سَمِعْنَا فَتًى يَذْكُرُهُمْ يُقَالُ لَهُ إِبْرَاهِيمُ ﴿٦٠﴾

Artinya : “mereka berkata: "Kami dengar ada seorang pemuda yang mencela berhala-berhala ini yang bernama Ibrahim.”¹³⁵

Dalam ayat tersebut disebutkan bahwa Ibrahim berani melakukan perubahan dalam hal keimanan, dan berani mencela berhala yang sebelumnya adalah Tuhan mereka, ini menunjukkan bahwa pemuda yang bernama Ibrahim melakukan perubahan, dari sebelumnya menyembah berhala diajak menyembah Tuhan yang Esa.

Allah Swt. berfirman dalam Alquran surah ar-Ra'du ayat 11

لَهُرُّ مُعَقَّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ ۖ تَحْفَظُونَهُ ۖ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ ۗ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya : “bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat

¹³⁵Departemen Agama, Al-qur'an dan terjemahannya....., h. 566.

menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia."¹³⁶

"Berikan aku 10 pemuda, maka niscaya akan kuguncang dunia". Begitulah kiranya perkataan Bung Karno yang pernah berucap. Sebuah ungkapan yang kemudian hari sangat terkenal dan terdengar begitu klasik. Akan tetapi, jika ditelusuri lebih jauh lagi, kalimat di atas mempunyai makna yang sangat dalam dan luar biasa. Sebuah tamsil akan kepercayaan tinggi Bung Karno terhadap pemuda-pemuda bangsa ini. Bahwa Bung Karno mempunyai keyakinan besar terhadap kekuatan pemuda sebagai corong perubahan bangsa dan agama.

Peran penting dari seorang pemuda adalah pada kemampuannya melakukan perubahan. Perubahan menjadi tolak ukur suatu keberhasilan terhadap sebuah gerakan pemuda. Perubahan menjadi sebuah kata yang memiliki daya magic yang sangat kuat sehingga membuat gentar orang yang mendengarnya.

Bergeraklah dan berubahlah tujuannya agar kita dapat bersama-sama menyumbang keberhasilan da'wah umat ini. Kenyataan telah menunjukkan bahwa sedikitnya empat tahap perjuangan bangsa Indonesia di dalam waktu lebih dari setengah abad lalu yang kini menjadi tonggak-tonggak sejarah perjuangan kemerdekaan dan kebahagiaan bangsa Indonesia. Tonggak-tonggak tersebut dibangun oleh para pemuda-pemuda Indonesia mulai dari angkatan perintis sampai dengan angkatan penegak keadilan dan kebenaran pada saat ini. Angkatan muda telah membuktikan diri bahwa mereka sebagai angkatan pembangun. Angkatan inilah yang memperoleh kepercayaan dan menjadi sumber harapan dari segenap bangsa yang ada di Indonesia.¹³⁷

Mereka bersikap kritis terhadap sistem kehidupan masyarakat dan negara

¹³⁶Departemen Agama, *Al-qur'an dan terjemahannya*....., h. 414.

¹³⁷Daya Negri Wijaya, *Mentalitas Pemuda*..., h. 78.

kolonial. Perkenalan tentang pergerakan pemuda-pemuda dengan pendidikan modern mampu mengubah sikap mental dan jiwa mereka. Kalangan terdidik sudah banyak yang meninggalkan budaya aslinya. Mereka menjadi sosok yang lebih ilmiah dan rasional. Rasa ingin tahu mereka mendorong mereka banyak membaca dan belajar tentang berbagai macam ilmu pengetahuan, termasuk pengetahuan tentang perlakuan tidak adil oleh penguasa yang dzalim.

Masa depan suatu bangsa pasti terletak di tangan para pemudanya. Memiliki arti merekalah yang akan menggantikan generasi sebelumnya dalam memimpin bangsa dan umat. Oleh karena itu, mereka perlu dibekali berbagai ilmu pengetahuan yang tinggi dan wawasan yang sangat luas. Disinilah peran pemerintah sangat berpengaruh terhadap pemuda-pemuda generasi penerus bangsa dalam hal pendidikan. Misalnya bebas biaya pendidikan bagi pemuda-pemuda Indonesia yang kurang mampu. Akan tetapi jika pemerintah tidak peduli terhadap masalah ini, maka persiapkan mental untuk dihina oleh bangsa lainnya.¹³⁸

Pemuda adalah agen perubahan, pemuda adalah pengontrol, pemuda adalah pemegang tonggak kehidupan, dan pemuda lah yang akan menciptakan keadilan dan kemakmuran serta mewujudkan impian rakyat Indonesia yang menjadi impian bangsa dan negara Indonesia untuk mengangkat harkat dan martabat hidup Indonesia dan menjadi merdeka 100%. Pemuda yang merupakan agen perubahan yang kehadirannya selalu dinantikan dalam masa krisis bangsa dan negara.

¹³⁸Daya Negri Wijaya, *Mentalitas Pemuda...*, h. 81.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari paparan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kata *fata* dengan berbagai bentuk ada sepuluh yang tersebut dalam Alquran. Tapi yang masuk pembahasan konsep pemuda hanya ada enam ayat, Yaitu (Surat Yusuf Ayat 30), (Surat al-Kahfi Ayat 10). (Surat al-Kahfi Ayat 13), (Surat al-Kahfi Ayat 60), (Surat al-Kahfi Ayat 62), (Surat al-Anbiya' Ayat 60). Dapat kita ambil beberapa pengertian menurut para ahli serta pendapat dari Ulama Indonesia tentang pemuda, diantaranya :

Pendapat dari para ahli World Health Organization (WHO) berpendapat bahwa pemuda adalah mereka yang sedang mengalami pada tahap perubahan antara masa kanak-kanak menuju masa dewasa. batasan usia seseorang memasuki masa remaja/pemuda adalah diusia 12-24 tahun.

Serta menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, seorang pemuda yang memasuki masa remaja adalah penduduk yang memasuki usia 10-18 tahun.

Pemuda merupakan puncak dan tombak ujung bagi Agama dan Negara, sehingga dibutuhkan pengawasan khusus bagi anak-anak yang menuju usia remaja sehingga dapat disebut sebagai seorang pemuda. Baik dan buruknya Agama dan Negara tergantung dengan kualitas pemuda yang dimiliki.

Pemuda juga merupakan fungsional utama dari masa ke masa, mulai dari masa Nabi Muhammad Saw, Sahabat dan Tabi'in serta reformasi di Indonesia juga merupakan ikut andilnya pemuda dalam setiap pergerakan.

Pemuda mempunyai jiwa yang membara, siap tempur dan pemberani serta gagah yang siap menghadapi segala sesuatu problem yang ada disekitarnya, dengan tuntunan Agama dan peraturan yang diatur oleh Negara.

Zaman Nabi Muhammad Saw tidak terlepas dari pemuda-pemuda yang ada di sekitar Nabi Muhammad Saw, terutama Ali bin Abi Thalib, Zaid bin Tsabit serta para sahabat nabi lainnya, hingga Nabi Muhammad Saw hijrah dari Makkah dan Madinah juga ditemani dengan para pemuda yang setia mengawal dakwah agama Islam yang Nabi Muhammad Saw ajarkan kepada umat-umatnya.

2. Konsep pemuda dalam Alquran ada beberapa yaitu:
 - a. Bertaqwa kepada Allah SWT dan mempunyai moral (Surat Yusuf 30).
 - b. Pemuda harus memiliki keimanan dan keyakinan yang teguh dan kuat (Surat al-Kahfi ayat 10 dan 13).
 - c. Bersikap tawadhu' (Surat al-Kahfi Ayat 60).
 - d. Patuh dan taat pada Pemimpin (Surat al-Kahfi Ayat 62).
 - e. Sifat berani menghadapi tantangan dan rintangan dalam melawan kebatilan (Surat al-Anbiya' Ayat 60).
 - f. Keinginan akan suatu perubahan (Surat al-Anbiya' Ayat 60).

B. Saran dan Masukan

Setelah mengemukakan simpulan dari penelitian ini, saran yang diusulkan penulis yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini bisa dijadikan rujukan untuk mengatasi berbagai masalah dalam dunia pemuda, agar pemuda menjadi generasi baik sesuai konsep pemuda dalam Alquran.

2. Keterbatasan pada analisis mengenai masalah tersebut kiranya kurang begitu representatif. Maka dari itu, diharapkan ada orang lain yang melanjutkan penelitian ini hingga bisa dijadikan teori oleh kebanyakan umat manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik. 1974. *Pemuda dan Perubahan Sosial*. Jakarta:LP3S.
- Adit, Rianto. 2014. *Metodologi Penelitian sosial dan hukum* Jakarta: Granit.
- al-Aisawi, Abdurrahman. 1987. *Sikulujiyyatul Murahiq Al-Muslim Al-,Mu'ashir*, Kuwait: Darul Watsaiq.
- Al-Fat Masan , 1994. *Aqidah Akhlak*, Semarang: Adi Cita.
- Al-Kholidy, Shalah Abdu al Fattah. 1997. *al Tafsir al - Maudhu'i*. Beirut: Dar al Fikr.
- Arifin, Bey. 2015. *Rangkaian Ceria al-Qur'an*. Jakarta Selatan: Zaituna Ufuk Abadi.
- Ar-Razi, Muhammad Fahrudin. 1990. *Mafatih al-Ghaib aw Tafsir al- Kabir*, jilid IX. Beirut: Dar al-Kitab al-Ilmiah.
- Ar-Rifa'I, Muhammad Nasib. 2012. *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2*, Depok: Gema Insani.
- Ar-Rifa'I, Muhammad Nasib. 2012. *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3*, Depok: Gema Insani.
- At-Tabatabai', Muhammad Husein. 1991. *al-Mizan fi 'Ulum Al-Qur'an juz 13* Beirut: Muassasah 'alami lilmatbu'at.
- Asy-Syantut, Khalid. 2013. *Menddidilk Anak Laki-laki*, Solo: Aqwam.
- Baidan, Nashruddin. 2005. *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bakker, Anton. 1992 *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kanisius.
- Baqi', Muhammad Fuad Abdul. 1364. *Mu'jam Mufahras li Alfadzil Qur'an* Kairo: Darul Hadis.
- Departemen Agama RI. 2002. *al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: Karya Toha Putra.
- Fajar, M.Samson. 2010. *Menjadi Pemuda Pembangun Peradaban* Jakarta: Quanta.
- Ibrahim, 2002. *Membangun Akidah dan Akhlak*, Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

- Iqbal, Muhammad, dkk. 2015. *Tafsir Al-Qur'an (4) Surat :ar-Ra'd- al-Hajj*, Jakarta: Darul Haq.
- Jurnal Pemuda-debat, *Peran Politik Pemuda: Dinamika Pergerakan Pemuda Sejak Sumpah Pemuda 1928 Sampai Kini* Jurnal DEBAT Edisi Pertama, Agustus 2009.
- Karimi, Izzudin dan Muhammad Ashim. Cetakan I 2016. *Tafsir Muyassar I Memahami Al-Qur'an dengan Terjemahan dan Penafsiran Paling Mudah*, Jakarta: Darul Haq.
- Karimi, Izzudin dan Muhammad Ashim. Cetakan II 2016. *Tafsir Muyassar I Memahami Al-Qur'an dengan Terjemahan dan Penafsiran Paling Mudah*, Jakarta: Darul Haq.
- Katsir, Ibnu. 2000. *Tafsir al-Qur'an al-'adzim*, jilid VIII. Jizah: Maktabah al-Awlad ash-shaih li at-turath.
- Mahmud, Ali Abdul Halim , 2004. *Akhlaq Mulia*, Jakarta: Gema Insani.
- Musthafa, Muhammad Husni. 2013. *Pemuda-Pemuda di Sekitar Nabi Saw*, Bekasi: sukses publishing.
- Nurcholis. 1997. *Asbabun Nuzul: Sejarah Turunnya Ayat-ayat Alquran*. Surabaya: Pustaka Anda Surabaya.
- Penyajian Data Informasi Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga Tahun 2021, dalam www.kemenegpora.go.id
- Qutbh, Muhammad. 1401 H. *Manhajut Tarbiyah Al-Islamiyyah*, Mesir: Darusy Syuruq.
- Satries, Wahyu Ishardino. *Peran Serta Pemuda dalam Pembangunan Masyarakat*. Jurnal Madani Edisi I Mei 2009.
- Sukmadinata, Nana Syadik. 2005. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung:: PT.Remaja Rosdakarya.
- UU No. 40 Tahun 2009.
- White, Ben dan Suzanne Naafs, *Generasi Antara:Refleksi tentang Studi Pemuda Indonesia*. Jurnal Studi Pemuda VOL 1 NO 2 September 2012.
- Wijaya, Daya Negri *Mentalitas Pemuda pada Masa Pergerakan dan Masa Reformasi di Indonesia: Dari Berani Berpengetahuan hingga Takut Berpengetahuan* . Jurnal Kajian Sejarah & Pendidikan Sejarah, No.1, Vol.1, Maret 2013.
- Yahya, Harun. 2004. *Pustaka Sains Populer Islam Jejak Bangsa-Bangsa*. Bandung: Dzikra.

Yusuf, al-Hajj Ahmad. 2008. *Ensiklopedia Kemukjizatan Ilmiah Dalam Al-qur'an dan As-Sunah*, Jakarta: PT. Kharisma Ilmu.

Zahran, Hamid Abdus Salam. 1986. *'Imu Nafsin Nuwuww*, Mesir: Darul Ma'rifat.

Zuhaili, Wahbah. 1998. *Tafsir al-Munir*. Beirut: Dar al-Fikr.

Avitia Urmatari, <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-3438057/anggota-geng-motor-dibekuk-terkait-pengeroyokan-pemuda-hingga-tewas>, diunduh pada Ahad, 26 Maret 2020, 13.40 WIB.

<http://aurajogja.files.wordpress.com/2020/09/teoripembangunan-masyarakat-a5.PDF>.

<https://almanhaj.or.id/13029-tujuh-golongan-yang-dinaungi-Allah-azza-wa-jalla-pada-hari-kiamat-2.html> diunduh pada 20 November 2021 pukul 10.30 WIB

<https://m.diadona.id/family/pengertian-remaja-menurut-para-ahli-dan-who-200530i.html>.

<https://ntb.bkkbn.go.id/?p=1467>.

<https://www.indonesiastudents.com/pengertian-pemuda-menurut-para-ahli/> Di akses pada 4 Desember 2021.

<http://www.katabijakbahasainggris.com/2015/03/kata-kata-bijak-soekarno-terbaik-dalam-bahasa-inggris-dan-artinya>. Html, diunduh pada selasa, 11 April 2020, 08.15 WIB.

<https://m.republika.co.id/berita/ojm42o313/bukti-go-ashabul-kahfi-ada-di-ephesus>. Di akses pada 11 juni 2021, pukul 09.31 WIB.

<http://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/hikmah/12/10/06/membangun-taat-kepada-pemimpin>, diunduh pada Jumat, 05 Mei 2017, 08.10 WIB.

Yusuf ashari <http://www.jawapos.com/read/2016/09/08/49834/> sebelum membunuh-pasangan-sejoli-pelaku-geng-motor-minum-miras-oplosan, diunduh pada Ahad, 26 Maret 2017, 13.43 WIB.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Pribadi

1. Nama : Dirhanuddin Doly Siregar
2. NIM : 0403173116
3. Jurusan : Ilmu Alquran dan Tafsir
4. Tempat/Tanggal Lahir : Medan/ 15 November 1998
5. Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam
6. Alamat : Jl. Camar III No. 212 Perumnas Mandala Medan
7. Nama Ayah : Drs. Abdul Rakhmat Siregar
8. Nama Ibu : Yurnalis, S.Ag

II. Jenjang pendidikan

1. SDN 066052 Medan : Tamat Tahun 2005
2. MTsN 1 Medan : Tamat Tahun 2011
3. MAN 1 Medan : Tamat Tahun 2014
4. Mahasiswa Fusi : Tahun 20017